

**HUBUNGAN ANTARA PERFEKSIONISME DENGAN PROKRASTINASI  
AKADEMIK PADA MAHASISWA AKHIR YANG SEDANG MENYUSUN  
SKRIPSI DI FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
**KH ACHMAD SIDDIQ**  
SITI NURMAIDAH  
NIM: D20185039  
JEMBER

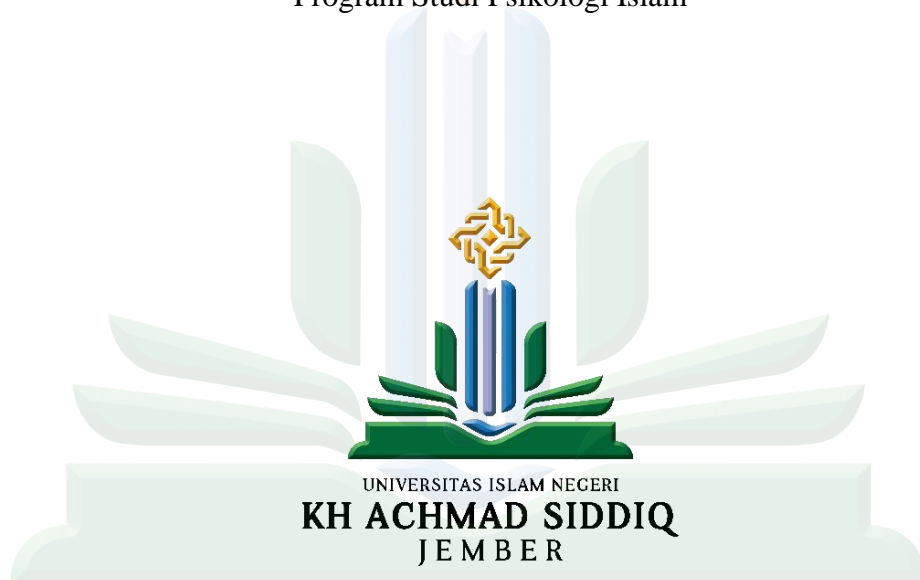
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
JANUARI 2023**

**HUBUNGAN ANTARA PERFEKSIONISME DENGAN PROKRASTINASI  
AKADEMIK PADA MAHASISWA AKHIR YANG SEDANG MENYUSUN  
SKRIPSI DI FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi Islam  
(S.Psi)

Fakultas Dakwah  
Program Studi Psikologi Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

**Siti Nurmaidah**  
**NIM: D20185039**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
JANUARI 2023**

**HUBUNGAN ANTARA PERFEKSIONISME DENGAN PROKRASTINASI  
AKADEMIK PADA MAHASISWA AKHIR YANG SEDANG MENYUSUN  
SKRIPSI DI FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi Islam  
(S.Psi)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Psikologi Islam

Oleh:

Siti Nurmaidah  
NIM: D20185039

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Aprilya Fitriani, M.M  
NIP. 199104232018012002

Acc 1/12 2022

**HUBUNGAN ANTARA PERFEKSIONISME DENGAN PROKRASTINASI  
AKADEMIK PADA MAHASISWA AKHIR YANG SEDANG MENYUSUN  
SKRIPSI DI FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Psikologi Islam


**Hari: Kamis  
Tanggal: 05 Januari 2023**

Tim Penguji


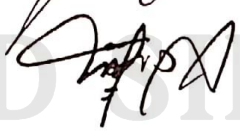
Ketua

Sekretaris

  
**Muhammad Ardiansyah, M.Ag**  
NIP. 197612222006041003

  
**Indah Roziah Cholilah, M.Psi**  
NIP. 198706262019032008

Anggota:

1. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag (  )
2. Aprilya Fitriani, M.M (  )

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Dakwah

  
  
**Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag**  
NIP. 197406062000031003

## MOTTO

إِنَّهُمْ كَانُوا يُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَيَدْعُونَنَا رَغَبًا وَرَهَبًا وَكَانُوا لَنَا خَاشِعِينَ

Artinya: “*Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada Kami dengan harap dan cemas. Dan mereka adalah orang-orang yang khusyuk kepada Kami.*” (Qs al-Anbiya [21]: 90).\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

\* Departemen Agama RI. Al-Quran Dan Terjemahan. Jakarta: Diponorogo, 2015.

## PERSEMBAHAN

Syukur yang tidak terukur saya curahkan kepada Allah SWT yang tiada henti senantiasa melimpahkan kasih, sayang serta rahmat-Nya hingga pada akhirnya karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya dedikasikan untuk orang-orang yang sangat saya sayangi diantaranya:

1. Almamater saya, Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai perantara saya menimba ilmu hingga bisa mendapatkan gelar sarjana psikologi dan tidak lupa Fakultas Dakwah khususnya Program Studi Psikologi Islam dimana tempat saya belajar banyak hal tentang psikologi maupun kehidupan kampus selama masa perkuliahan.
2. Kepada kedua orang tua yang saya kasihi, Bapak Mulyadi dan Ibu Umiyati yang telah menjadi perantara saya terlahir ke dunia, melimpahi saya dengan cinta kasih yang tiada dua hingga saya tumbuh menjadi saya yang saat ini. Terimakasih untuk selalu menjadi *support system* paling terbaik dalam hidup saya, untuk seluruh doa yang hingga saat ini selalu menyertai langkah kehidupan saya, untuk setiap keringat yang menetes demi saya hidup dengan layak dan mendapat Pendidikan terbaik hingga saya bisa mencapai titik ini.
3. Kakak kandung saya, Kholifatur Risa (Mbak Caca) yang selalu menjadi tempat berkeluh paling nyaman, paling bisa diandalkan dan menjadi bagian *support system* terbaik.
4. Keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih sebab selalu mendukung, memberikan doa serta membantu saya dalam situasi dan kondisi apapun.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alamiin, Puji syukur yang tiada kurang penulis panjatkan kepada Allah SWT sebab atas limpahan rahmat, karunia, pertolongan, serta tantangan sekaligus kemudahan-Nya penulis mampu melewati setiap tahapan dalam penyelesaian skripsi hingga skripsi ini mampu penulis rampungkan sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Achmad Siddiq Jember. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada baginda Besar Nabi Muhammad SAW atas perjuangannya yang telah membawa kita semua dari zaman yang gelap gulita menuju zaman yang terang benderang penuh ilmu pengetahuan yang berlimpah berkah seperti saat ini.

Penyusunan karya ilmiah ini tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak sebab selama prosesnya peneliti banyak mendapatkan bimbingan, arahan, dorongan, saran, doa, motivasi serta inspirasi. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Fuadatul Huroniyah, S.Ag., M.Si selaku ketua Program Studi Psikologi Islam periode 2018-2022 yang telah memberikan bantuan serta arahan selama proses pengajuan judul skripsi.
4. Bapak Muhammad Muhib Alwi, M.A selaku ketua Program Studi Psikologi Islam yang baru.

5. Ibu Aprilya Fitriani, M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, dorongan, saran serta memberikan banyak inspirasi dan motivasi selama proses penyusunan dan pengerjaan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah khususnya dosen Program Studi Psikologi Islam atas saluran ilmu yang diberikan selama masa perkuliahan.
7. Teman-teman program studi Psikologi Islam UIN K.H Achmad Siddiq Jember atas dukungan, semangat serta *sharing* ilmu selama masa perkuliahan hingga *sharing* pengetahuan mengenai skripsi.
8. Sahabat saya Jihan Aminatuzzuhro Maulidiyah, yang selalu menjadi tempat paling nyaman untuk berbagi keluh kesah, suka duka dan *struggle* penulis selama proses pengerjaan skripsi serta berbagai masalah hidup yang lain.
9. Terimakasih untuk diri sendiri. Terimakasih untuk mau berjuang bagaimanapun sulitnya *struggle* yang ada, terimakasih selalu menjadi rumah paling aman dan nyaman untuk diri sendiri, terimakasih untuk tidak menyerah serumit apapun masalah yang menimpa. *For me and I, just believe 'tomorrow does exist'*.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang telah memberikan doa dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Jember, 14 November 2022

Peneliti



## ABSTRAK

Siti Nurmaidah, 2022: *Hubungan Antara Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Akhir yang sedang Menyusun Skripsi di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.*

**Kata kunci:** Perfeksionisme, prokrastinasi akademik, skripsi, mahasiswa akhir

Skripsi merupakan syarat mutlak yang wajib dirampungkan sebelum seorang mahasiswa dinyatakan lulus dan bisa mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1). Dalam proses pengerjaan skripsi, mahasiswa tentu tidak akan luput dari berbagai kendala yang mungkin terjadi. Banyaknya kendala yang dialami tidak menutup kemungkinan akan menyebabkan mahasiswa melakukan perilaku menunda-nunda pengerjaan skripsi atau yang biasa disebut dengan prokrastinasi akademik. Salah satu hal yang dapat menjadi sebab seorang mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik adalah adanya sikap perfeksionisme yang dimiliki oleh individu, yang mana sikap perfeksionisme dapat menyebabkan mahasiswa menetapkan standar yang tidak rasional selama proses pengerjaan skripsi hingga melakukan prokrastinasi akademik untuk memenuhi standar yang ditetapkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat ada tidaknya hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 148 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner dengan teknik analisis data menggunakan *product momen't pearson* dengan bantuan program SPSS 25.0 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan nilai *pearson correlation* sebesar 0.413 ( $t_{hitung} > t_{tabel} - 0.413 > 0.161$ ) dan nilai sig.  $0.000 > 0.05$  dengan nilai *pearson correlation* berada pada kategori sedang. Sehingga kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan positif yang signifikan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi. Hal tersebut juga menjelaskan jika keyakinan yang tidak rasional untuk ideal dan sempurna dalam menyusun skripsi pada mahasiswa dapat mengarahkan mahasiswa pada perilaku prokrastinasi akademik.

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1. Variabel Penelitian .....	9
2. Indikator Variabel .....	10
F. Definisi Operasional.....	12
G. Asumsi Penelitian .....	14
H. Hipotesis.....	16
I. Sistematika Pembahasan .....	17

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>19</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	19
B. Kajian Teori .....	25
1. Perfeksionisme .....	25
2. Prokrastinasi Akademik .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel .....	41
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	43
D. Analisis Data .....	50
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	55
B. Penyajian Data .....	57
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	62
D. Pembahasan.....	72
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Simpulan .....	79
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
1.1	Indikator Variabel Bebas dan Variabel Terikat.....	11
1.2	Definisi Operasional.....	12
1.3	Teori Dua Variabel.....	14
1.4	Artikel Penelitian Terkait.....	15
2.1	Penelitian Terdahulu.....	21
2.2	Perbandingan Penelitian Sekarang dan Terdahulu.....	23
3.1	Skala Likert.....	45
3.2	Skala <i>Blue Print</i> Perfeksionisme.....	46
3.3	Skala <i>Blue Print</i> Prokrastinasi Akademik.....	47
3.4	Klasifikasi Nilai Validitas Isi.....	48
3.5	Nilai Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i> .....	50
3.6	Interpretasi Nilai $r$ .....	54
4.1	Hasil Total Item Valid Skala Perfeksionisme.....	58
4.2	Hasil Total Item Valid Skala Prokrastinasi Akademik.....	59
4.3	Hasil Uji Validitas Perfeksionisme.....	60
4.4	Hasil Uji Validitas Prokrastinasi Akademik.....	60
4.5	Hasil Uji Reliabilitas Perfeksionisme.....	61
4.6	Hasil Uji Reliabilitas Prokrastinasi Akademik.....	62
4.7	Skor Hipotetik dan Empirik.....	64
4.8	Pedoman Kategorisasi.....	65
4.9	Hasil Uji Kategorisasi Perfeksionisme.....	66

4.10	Hasil Uji Kategorisasi Prokrastinasi Akademik.....	66
4.11	Hasil Uji Normalitas.....	68
4.12	Hasil Uji Linearitas .....	69
4.13	Interpretasi Koefisien Korelasi.....	70
4.14	Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment Pearson</i> .....	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
1.1	Model Hubungan Antar Variabel .....	10
4.1	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	62
4.2	Data Responden Berdasarkan Program Studi .....	63



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Selama beberapa dekade terakhir, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin menunjukkan citra diri dan eksistensinya untuk turut andil dalam perkembangan berbagai macam bidang. Salah satu bukti eksistensi dari berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu diamati adalah dalam segi pendidikan. Perkembangan pendidikan, khususnya di Indonesia sepanjang beberapa dekade semakin menunjukkan kemajuan yang signifikan. Selain untuk mencetak penerus bangsa yang mempunyai kecerdasan, baik itu dalam ilmu pengetahuan serta berkepribadian baik dan dapat mengabdikan kepada masyarakat, salah satu alasan dari pesatnya perkembangan pada bidang pendidikan adalah guna mencetak sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai kecakapan mumpuni serta kapabilitas yang memadai. Pada masa ini, bidang pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk generasi penerus yang berkualitas tinggi, dimulai dari pendidikan yang bersifat formal hingga merambah pada pendidikan berbasis non formal.

Lembaga pendidikan yang saat ini menjadi pengharapan dalam kemampuannya untuk melahirkan dan membentuk pribadi unggul yang memiliki *high quality* adalah perguruan tinggi. Pendapat Bertens dalam bukunya, hal tersebut terjadi karena mahasiswa dididik di perguruan tinggi untuk mampu menguasai keterampilan akademik atau profesional dalam bidang tertentu agar dapat memasuki dunia kerja dan mampu bersaing ketika mereka

selesai dengan masa program studinya.<sup>2</sup> Perguruan tinggi seringkali digunakan sebagai sebuah batu loncatan untuk mahasiswa dapat meraih bidang pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Namun, sebelum memperoleh bidang kerja yang sesuai, mahasiswa harus menyelesaikan tugas dan kewajibannya terlebih dahulu.

Sebagai seorang mahasiswa, banyak tugas dan kewajiban yang harus mereka lakukan agar dapat menyelesaikan masa studi dan mampu terjun dalam lingkup dunia kerja yang penuh tantangan dan banyaknya persaingan. Agar mahasiswa dapat menunjukkan legalitas keterampilan dan kemampuan mereka, mendapatkan gelar studi merupakan persyaratan mutlak yang harus dilalui. Proses yang harus dilewati agar mahasiswa memperoleh gelar sesuai bidang mereka adalah dengan melakukan penelitian ilmiah serta membuatnya dalam bentuk karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa jenjang strata satu (S1) yang dalam kebanyakan konteks disebut sebagai skripsi.

Darmono dan Hasan mendefinisikan skripsi sebagai suatu karya ilmiah yang diselesaikan peserta didik pada akhir pendidikannya atas dasar temuan penelitian, penelusuran literatur, atau penciptaan suatu masalah yang dilakukan secara cermat.<sup>3</sup> Menurut Wirartha, menulis skripsi memiliki tujuan untuk mengajarkan mahasiswa bagaimana melakukan pemecahan masalah secara ilmiah dengan melakukan penelitian mereka sendiri, menganalisa hasil temuan mereka, membuat kesimpulan serta menyusunnya menjadi karya ilmiah.<sup>4</sup> Pada

---

<sup>2</sup> Bertens, *Metode Belajar untuk Mahasiswa: Beberapa Petunjuk Bagi Mahasiswa Baru* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 28.

<sup>3</sup> Darmono dan Hasan, *Menyelesaikan Skripsi dalam Satu Semester* (Jakarta: Grasindo, 2002), 1.

<sup>4</sup> Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis* (Yogyakarta: Andi, 2006)



prosesnya mahasiswa perlu memenuhi persyaratan sebelum dapat memprogram skripsi pada kartu rencana studinya, diantaranya adalah menyelesaikan jumlah SKS (satuan kredit semester) sesuai dengan ketetapan setiap program studi. Setiap mahasiswa akhir tentu memiliki harapan agar dapat menyelesaikan masa studinya dan dapat lulus tepat waktu ( $\leq 4$  tahun). Namun yang banyak terjadi di lapangan sering kali tidak selalu sesuai dengan harapan. Sudah seperti hal yang lumrah apabila banyak mahasiswa yang menghadapi berbagai macam kendala permasalahan selama proses pengerjaan skripsi.

Permasalahan yang sering terjadi saat penyusunan skripsi adalah banyak sekali mahasiswa yang merasakan *struggle* dalam proses pengerjaannya. Kendala yang terjadi dapat berasal dari internal dan juga eksternal. Kendala inilah yang membuat mahasiswa akhirnya menjadi banyak menunda pengerjaan dan penyelesaian skripsi. Perilaku ketika enggan untuk bersegera memulai dalam menyelesaikan suatu tugas dapat menjadi gejala awal mula dari perilaku prokrastinasi. Istilah untuk prokrastinasi ada banyak ragam, dalam lingkup pendidikan prokrastinasi yang dilakukan biasa dikenal dengan prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi akademik diartikan sebagai kebiasaan tingkah laku tidak segera (menunda) pelaksanaan atau penyelesaian tugas yang dikerjakan berulang-ulang dan konsisten. Kegiatan menunda pengerjaan tugas ini bisa bersifat jangka pendek, terjadi tepat sebelum batas waktu atau penundaan

jangka panjang yang terjadi lewat dari batas waktu dan menghambat kinerja.<sup>5</sup> Menurut Ferrari, mahasiswa yang terlibat dalam prokrastinasi akademik memiliki tendensi untuk menunda penyelesaian tugas hingga menit terakhir, gagal menyerahkan tugas tepat pada waktunya kemudian lebih suka beraktivitas di luar pengerjaan tugas yang dirasa lebih memberikan kesenangan.<sup>6</sup> Praktik penundaan penyelesaian skripsi yang dilakukan mahasiswa dapat menyita waktu dan merugikan mahasiswa karena akan menunda penyelesaian skripsi dan menghambat mahasiswa untuk lulus tepat waktu.

Perilaku penundaan ini tentunya selain dapat memberikan dampak kerugian bagi mahasiswa juga merupakan perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT, sebab sama halnya dengan menyia-nyiaikan waktu termasuk di dalamnya adalah ketika seorang mahasiswa menunda pengerjaan skripsinya hingga memberikan hambatan pada dirinya untuk menyelesaikan studi tepat waktu. Sebab karenanya Allah menganjurkan hamba-Nya untuk selalu bersegera dalam segala perbuatan, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Anbiya' : 90:

إِنَّهُمْ كَانُوا يُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَيَدْعُونَنَا رَغَبًا وَرَهَبًا وَكَانُوا لَنَا خَاشِعِينَ

Artinya: “Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdoa kepada Kami dengan harap dan cemas. Dan mereka adalah orang-orang yang khusyuk kepada Kami.” (Qs al-Anbiya [21]: 90).<sup>7</sup>

<sup>5</sup> Rachmahana, R, “Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa”, *Jurnal Psikodimensia Kajian Ilmiah Psikologi*, 2/3 (2002), 132-137.

<sup>6</sup> Ferrari J & Mccown W, *Procrastination and Task Avoidance: Theory Research and Treatment* (New York: Plenum Press, 1995), 117.

<sup>7</sup> Departemen Agama RI. Al-Quran Dan Terjemahan. Jakarta: Diponorogo, 2015.

Jika dikaitkan dengan mahasiswa dan perilaku penundaan atau prokrastinasi akademik tentu hal ini tidak sejalan dengan anjuran yang disiratkan Allah SWT dalam ayat tersebut. Hingga akhirnya akan berdampak pada banyak aspek kehidupan mahasiswa dan melenceng dari pengharapan yang diinginkan yakni lulus tepat waktu.

Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan bahwa banyak mahasiswa yang mempunyai kecondongan melakukan prokrastinasi akademik. Salah satunya yakni studi yang dilakukan Nugrasanti terhadap mahasiswa dari sebuah universitas swasta di Jakarta dan hasilnya penundaan dalam memulai atau menyelesaikan skripsi ditemukan pada mahasiswa.<sup>8</sup> Kemudian penelitian yang dilaksanakan oleh Abdul Saman menyebutkan bahwa mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan melakukan prokrastinasi dengan tingkatan yang berbeda-beda dari ringan hingga berat.<sup>9</sup> Berdasarkan perolehan hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti kepada beberapa mahasiswa semester 8 (delapan) ditemukan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq banyak yang melakukan prokrastinasi akademik dengan latar belakang faktor yang beragam. Dari 10 mahasiswa yang diwawancarai, 4 diantaranya mengaku menunda-nunda untuk mengerjakan skripsi disebabkan karena terlalu sulit untuk mengerjakan, banyak hambatan saat proses pengerjaan serta revisi yang dirasa

---

<sup>8</sup> Renni Nugrasanti. Locus of Control dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Provitae* 2 (1), 25-33. (2006), 30.

<sup>9</sup> Abdul Saman, "Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan)", *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 3/2 (2017), 55-62.

terlalu rumit sampai kepada malas untuk melanjutkan dan lebih tertarik pada kegiatan di luar pengerjaan skripsi yang dirasa lebih memberikan efek kesenangan misalnya jalan-jalan ataupun berkumpul dan berbincang dengan teman. Kemudian sisanya mengaku terlalu lama berkutat pada judul yang ingin ideal dan sempurna dan adanya tuntutan dari lingkungan (orang tua dan keluarga) untuk selalu menghasilkan nilai yang terbaik.

Knaus menyebutkan bahwa mahasiswa menunda-nunda dan menjadi prokrastinator dilatar belakangi oleh sembilan faktor berikut: 1) pengolahan waktu yang buruk, 2) sulit berkonsentrasi, 3) kecemasan serta ketakutan, 4) keyakinan irasional, 5) masalah pribadi, 6) kebosanan, 7) pengharapan yang terlalu tinggi, 8) perfeksionis, dan 9) takut gagal.<sup>10</sup> Kemudian mengacu pada hasil wawancara lanjutan yang dilakukan oleh peneliti, sebagian besar dari mereka memberikan jawaban bahwa memilih menunda dalam hal penyusunan skripsi disebabkan masih belum mendapatkan konsep serta judul penelitian yang tepat dan ideal dan adanya tuntutan untuk selalu menghasilkan yang terbaik (tendensi perilaku perfeksionis).

Hewitt dan Flett mengartikan perfeksionisme sebagai keinginan menjadi sempurna yang disertai dengan munculnya prinsip *high standart* untuk pribadi individu dan pribadi lain serta meyakini jika individu lain mengharapkan kesempurnaan kepada diri mereka sendiri.<sup>11</sup> Selain itu, Hewitt menambahkan bahwa kesempurnaan diri dipusatkan pada perilaku yang mengarahkan diri

---

<sup>10</sup> William Knaus, *End Procrastination Now: Get it Done with a Proven Psychological Approach* (United States: McGraw-Hill Companies, Inc., 2010), 3-9.

<sup>11</sup> Mukaromah, dkk "Perfeksionisme dan *Subjective Well-being* Pada Mahasiswa Organisasi Kesenian", *Psycho Holistic*, 2/1 (2020), 154-166.

sendiri, seperti menetapkan tujuan jangka panjang dan menyalahkan diri sendiri jika tidak mampu mencapainya.<sup>12</sup> Hewitt dan Flett mengidentifikasi dimensi dari perfeksionisme, yaitu *Self-oriented perfectionism*, *Other-oriented perfectionism*, *Socially Prescribed Perfectionism*.<sup>13</sup>

Munculnya sikap perfeksionisme dalam diri seseorang dapat memberikan hambatan terhadap hal yang akan dilakukan, salah satunya adalah pada mahasiswa saat menyelesaikan skripsi, hingga nantinya sikap perfeksionisme dapat memicu seseorang untuk menunda pengerjaan skripsinya hingga tidak dapat selesai pada waktunya.

Berdasarkan uraian di atas, Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KH Achmad Siddiq Jember memiliki permasalahan yang berkenaan dengan perfeksionisme dan prokrastinasi akademik, sehingga peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.

## **B. Rumusan Masalah**

Adakah hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember?.

---

<sup>12</sup>Gordon L. Flett, Paul L.Hewitt, "Perfectionism in the Self and Social Context :Conceptualization, Assessment, and Association With Psychopathology", *Personality and Social Psychology*, 60/3, (2000), 456.

<sup>13</sup>Gordon L. Flett dkk, "Dimension of Perfectionism, Unconditional Self-Acceptance, and Depression", *Rational Emotive & cognitive-Behavior Therapy*, 21/2 (2008), 121.

### C. Tujuan Penelitian

Mengetahui hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.

### D. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharap mampu menyumbang manfaat serta ikut berkontribusi dalam pengembangan keilmuan dalam bidang Psikologi. Kontribusi yang diharapkan adalah pengetahuan tentang prokrastinasi khususnya dalam lingkungan akademik dan mampu memberikan penjelasan berkenaan dengan hubungan antara perfeksionisme dan prokrastinasi akademik bagi mahasiswa tingkat akhir yang tengah dalam proses penyusunan skripsi, sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi serta acuan dalam menanggulangi masalah prokrastinasi akademik serta *memanage* sikap perfeksionisme yang dialami oleh mahasiswa.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharap mampu berguna sebagai sumber literatur serta sumber pengetahuan baru bagi mahasiswa, terutama mahasiswa tingkat akhir untuk dapat menghindarkan diri dari perilaku prokrastinasi akademik serta mampu *memanage* sikap perfeksionisme

dengan memahami dampak negatif dari sikap perfeksionisme pada diri sendiri sehingga proses pengerjaan skripsi tidak terhambat.

## 2. Bagi Lembaga / Universitas

Sebagai sarana masukan serta acuan dalam pembentukan kebijakan dalam penyusunan program pendidikan untuk membantu, mengenali serta melakukan kegiatan preventif dalam meminimalisir terjadinya prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang dapat memberikan hambatan ketika menyelesaikan skripsi.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Temuan penelitian ini mampu dijadikan dasar dalam pengembangan penelitian yang akan datang dan serupa, khususnya terkait penelitian mengenai perfeksionisme di kalangan mahasiswa dan prokrastinasi akademik saat mengerjakan skripsi.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Kidder (1981) dalam Sugiyono memberikan definisi variabel penelitian sebagai karakteristik yang peneliti selidiki dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut variabel penelitian dapat diambil pengertian sebagai atribut, karakteristik, *value* seseorang, obyek, ataupun aktivitas yang mempunyai ragam jenis spesifik yang dipilih peneliti guna diteliti serta setelahnya menarik simpulan darinya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Penerbit ALFABETA, 2019), 56-57.





Tabel 1.1 Indikator variabel bebas dan terikat

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Perfeksionisme	Menurut Hewitt: Perfeksionisme merupakan sifat kepribadian seseorang yang <b>perjuangan</b> untuk memperoleh <b>kesempurnaan</b> dan <b>standar</b> yang <b>tinggi, fokus pada perilaku</b> mandiri serta <b>menyalahkan diri sendiri</b> ketika kesempurnaan tersebut tidak tercapai dan <b>terbagi</b> dalam <b>tiga dimensi</b> berbeda. <sup>17</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perjuangan mendapat kesempurnaan</li> <li>- Standar tinggi</li> <li>- Berorientasi pada perilaku</li> <li>- Menyalahkan diri sendiri jika gagal</li> <li>- Memiliki tiga (3) dimensi: <i>Self-oriented perfectionism, Other-oriented perfectionism, Socially Prescribed Perfectionism</i></li> </ul>
2.	Prokrastinasi Akademik	Menurut Solomon & Rothblum: Prokrastinasi yakni <b>kecenderungan menunda</b> awal atau akhir dari pelaksanaan <b>kinerja</b> dan <b>melakukan</b> berbagai <b>kegiatan</b> yang <b>tidak bermanfaat</b> , sehingga pelaksanaan <b>terhambat, tidak</b> pernah <b>menyelesaikan</b> tugas <b>tepat waktu</b> dan sering <b>terlambat</b> pergi ke <b>pertemuan</b> . <sup>18</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecenderungan menunda kinerja</li> <li>- Melakukan kegiatan tidak bermanfaat</li> <li>- Hambatan kinerja</li> <li>- Penyelesaian tidak tepat waktu</li> <li>- Terlambat pertemuan</li> </ul>

<sup>17</sup>Flett & Hewitt, *Perfectionism in the Self*, 456.

<sup>18</sup>L.J. Solomon & Rothblum, "Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates". *Psychology Counseling*, (1984), 31.

## F. Definisi Operasional

Sugiyono mengartikan definisi operasional sebagai sebuah atribut, ciri, *value* dari suatu objek atau aktivitas yang mempunyai variasi spesifik yang sebelumnya sudah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelahnya menarik kesimpulan darinya.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini definisi operasional terdiri dari dua bagian berdasarkan variabel.

**Tabel 1.2 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	Perfeksionisme	Tingkah laku seseorang dalam pemenuhan standar kesempurnaan yang tinggi, baik miliknya sendiri maupun lingkungannya sehingga yang diusahakan selalu nampak tidak cukup baik, sehingga tidak pernah merasakan kepuasan, penuh dengan perasaan cemas dan bingung, sehingga	- <i>Self-oriented perfectionism</i>  - <i>Other-oriented perfectionism</i>  - <i>Socially Prescribed Perfectionist</i>	1. Fokus pada kesempurnaan 2. Standar pribadi  1. Menggantungkan pengharapan yang tinggi pada hasil kerja orang lain 2. Menyamaratakan standar sempurna milik pribadi kepada orang lain  1. Berpandangan bahwa orang lain menuntut kesempurnaan pada dirinya	Ordinal

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 38.

		berpacu berat secara emosional sebelum pemberian tugas dan semua perilaku berdasar pada stimulus dari perasaan takut akan kegagalan.		2. Terdorong untuk menjadi sempurna sebab lingkungan sekitar	
2	Prokrastinasi Akademik	Tendensi tingkah laku dalam menanggapi tugas-tugas yang dihadapi yang berkaitan dengan ketelatan dalam memulai atau merampungkan suatu tugas, sehingga mengakibatkan tugas-tugas tersebut tertunda atau tidak selesai.		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunda dalam permulaan maupun penyelesaian tugas</li> <li>2. Lamban saat penyelesaian tugas</li> <li>3. Ada perbedaan antara rencana dan hasil aktual</li> <li>4. Berkegiatan lain di luar aktivitas penyelesaian tugas</li> </ol>	Ordinal

## G. Asumsi Penelitian

Titik tolak pemikiran yang dianggap benar oleh peneliti disebut sebagai asumsi penelitian, yang dapat dikatakan juga sebagai asumsi dasar atau postulat. Sebelum mengumpulkan data, peneliti harus merumuskan dengan jelas asumsi fundamental tersebut.<sup>20</sup> Asumsi pada penelitian ini didapatkan dengan melihat teori dari dua variabel serta adanya penelitian atau artikel yang mendukung judul penelitian yang dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.3 Teori dua variabel penelitian**

Variabel X (Perfeksionisme)	Variabel Y (Prokrastinasi Akademik)
<p>Menurut Hewitt: Perfeksionisme merupakan sifat kepribadian seseorang yang melibatkan perjuangan untuk memperoleh kesempurnaan dan standar yang tinggi, fokus pada perilaku mandiri serta menyalahkan diri sendiri ketika kesempurnaan tersebut tidak tercapai dan terbagi dalam tiga dimensi berbeda.<sup>21</sup></p>	<p>Menurut Solomon &amp; Rothblum: Prokrastinasi merupakan sebuah kecenderungan untuk menunda awal atau akhir dari pelaksanaan kinerja dan melakukan berbagai kegiatan yang tidak bermanfaat, sehingga pelaksanaan terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu dan sering terlambat pergi ke pertemuan.<sup>22</sup></p>

<sup>20</sup>Institut Agama Islam Negeri Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN JEMBER Press, 2018), 39.

<sup>21</sup>Flett & Hewitt, *Perfectionism in the Self*, 456.

<sup>22</sup>LJ. Solomon & Rothblum, *Academic Procrastination*, 31.

Tabel 1.3 menjelaskan tentang perfeksionisme menurut teori yang diutarakan oleh Hewitt dan prokrastinasi akademik menurut teori yang diutarakan oleh Solomon dan Rothblum. Selain itu peneliti juga melakukan analisis pada artikel terkait tentang perfeksionisme dan prokrastinasi akademik terinci dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1.4 Artikel penelitian terkait**

Artikel Penelitian	
Judul dan Penulis	Hasil Penelitian
Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala (Heru Prima Setiawan, Syarifah Faradina, Seurune, Jurnal Psikologi Unsyiah, Vol 1, 2, Juli 2018)	Ditemukan bahwa perfeksionisme dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Skor perfeksionisme mahasiswa berkorelasi dengan tingkat prokrastinasi akademik hingga tingginya perilaku perfeksionisme sejalan dengan tingginya perilaku prokrastinasi akademik. <sup>23</sup>

Berdasarkan analisis artikel tersebut, hasil penelitian mengungkapkan jika perfeksionisme mempunyai hubungan yang positif dengan prokrastinasi akademik. Sehingga mengacu pada penjelasan tabel 1.3 dan tabel 1.4 peneliti berasumsi jika perfeksionisme mempunyai hubungan positif dengan prokrastinasi akademik, artinya tingginya perilaku perfeksionisme sejalan dengan tingginya perilaku prokrastinasi akademik dan begitupun sebaliknya.

<sup>23</sup> Heru Prima Setiawan, Syarifah Faradina, Seurune, "Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Univeritas Syiah Kuala", *Jurnal Psikologi Unsyiah*, 2018, ISSN: 2614-6428 Vol 1, No. 2, 20.

## H. Hipotesis

Nurastuti dalam Tukiran mengatakan bahwa hipotesis asal mulanya dari dua kata yakni *hypo* artinya sebelum dan *thesis* yang artinya dalil. Oleh karena itu, hipotesis dapat dipahami sebagai dalil yang belum dapat dibuktikan kebenarannya.<sup>24</sup> Selain itu hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban sementara untuk suatu masalah. Setelah mendalami permasalahan dalam penelitian dan menetapkan asumsi mendasar, peneliti mengembangkan teori sementara yang kebenarannya masih harus diuji.

Hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara sikap perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat hubungan antara sikap perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.

H<sub>a</sub>: Terdapat hubungan antara sikap perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.

---

<sup>24</sup>Effendi S dan Tukiran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2014), 40.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Kerangka yang digunakan untuk menyusun penelitian ini akan dijelaskan dalam pembahasan secara sistematis sehingga pembaca dapat mempelajari dan memahaminya. Sistematika pembahasan kajian ini terdiri dari beberapa bagian dengan di dalamnya memuat beberapa sub bab yakni: 1) permulaan, terdiri dari: Halaman Sampul atau Cover, Lembar Persetujuan, Motto, Dedikasi, Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Gambar, serta Lembar Persetujuan Pembimbing 2) Inti meliputi: lima bab, dengan sub-bab di masing-masing bab., yaitu:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Berisi konteks sejarah masalah; uraian masalah; tujuan penelitian; keuntungan penelitian; lingkup penelitian (variabel dan indikator variabel); definisi operasional; hipotesis dari penelitian; hipotesis dan pembahasan komprehensif.

### **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

Tinjauan literatur dan literatur terkait akan disajikan dalam bab ini. Ini dibagi menjadi dua sub bab: studi teoritis dan penelitian sebelumnya. Penelitian serupa dilakukan sesuai dengan konteks inti pada penelitian ini yang telah dilaksanakan sebelumnya. Diteruskan dengan kajian teori yang mengurai penjelasan berkenaan dengan teori Perfeksionisme dan juga teori Prokrastinasi Akademik. Tujuan bab ini adalah untuk memberikan landasan teoritis dalam bab selanjutnya untuk analisis data penelitian dan hipotesis.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Berisi mengenai detail *research methods* yang dipakai oleh peneliti, diantaranya: pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, Teknik dan instrumen penelitian serta analisis data.

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi deskripsi objek penelitian; Sekilas tentang Fakultas Dakwah UIN KH Achmad Siddiq Jember disertakan dalam penelitian ini; penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan temuan penelitian.

### **BAB V. PENUTUP**

Simpulan dan saran dapat ditemukan dalam bab akhir ini. Temuan-temuan berkenaan dengan masalah penelitian akan dibahas secara singkat dalam kesimpulan. Hasil pengujian analisis dan eksplanasi data yang diurai secara terperinci dalam bagian bab-bab sebelumnya menjadi dasar menarik kesimpulan. Saran berisi mengenai langkah selanjutnya yang harus diambil oleh pihak-pihak yang terlibat untuk mengimplementasikan hasil temuan.

### **BAGIAN AKHIR**

Berisi mengenai keseluruhan sumber literatur yang dipakai peneliti untuk menunjang penelitian yang dilakukan serta tersusun secara sistematis dalam bentuk daftar Pustaka. Selain itu, ada bagian lampiran yang berisi mengenai berbagai data yang didapat dan digunakan oleh peneliti selama masa penelitian berlangsung, mulai dari data responden hingga pada perhitungan analisis secara detail mulai dari tahap uji coba hingga *result* penelitian sesungguhnya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan penelitian dengan variabel yang sama, ditulis untuk menjaga orisinalitas penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Debora Basaria, Zamralita, dan Fransiska Xaveria Aryani kepada remaja di DKI Jakarta sebanyak 152 responden tahun 2021 mengenai peran perfeksionisme terhadap prokrastinasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perfeksionisme berperan positif dan signifikan terhadap prokrastinasi pada remaja di DKI Jakarta. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat perfeksionisme individu maka akan semakin tinggi pula tingkat kemungkinan individu tersebut melakukan prokrastinasi, dan sebaliknya.
- 2) Mukaromah, Djudiyah dan Uun Zulfiana melakukan penelitian bersama dengan tujuan untuk melihat korelasi antara perfeksionisme dan *subjective well-being* pada mahasiswa organisasi kesenian tahun 2020. Penelitian dengan subyek penelitian sebanyak 150 mahasiswa di Forum UKM Universitas Muhammadiyah memiliki hasil bahwa terdapat korelasi positif namun tidak signifikan antara perfeksionisme dengan *subjective well-being*.

- 3) Angela Evania Santoso, Niken Widi Astuti dan Ninawati melakukan penelitian pada 429 mahasiswa di sebuah universitas tahun 2020 untuk melihat hubungan antara perfeksionisme dengan harga diri pada mahasiswa dengan kriteria dewasa awal. Hasilnya menunjukkan bahwa antara perfeksionisme dengan harga diri mahasiswa berkorelasi negatif.
- 4) Penelitian yang dilakukan oleh William Theodoric Hendarto Bersama dengan Krismi Diah Ambarwati pada tahun 2020 berfokus pada pengaruh perfeksionisme dan distress mahasiswa dengan subyek penelitian sebanyak 402 mahasiswa psikologi dengan usia 18-24 tahun. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah ada pengaruh antara perfeksionisme dengan distress psikologis pada mahasiswa.
- 5) Muhammad Syamsud Dluha Bersama Solicha melakukan penelitian kepada 220 mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2018. Penelitian dengan tujuan untuk melihat pengaruh perfeksionisme, *achievement goal orientation* dan jenis kelamin terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa ini memiliki hasil yang menyatakan bahwa ada pengaruh dari *socially prescribe perfectionism* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar 14.5%. Mahasiswa yang mendapat tuntutan kesempurnaan terlalu tinggi oleh orang-orang di sekitarnya cenderung melakukan penundaan dalam tugas-tugas akademik.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Penulis	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1	Peran Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Remaja di DKI Jakarta	Debora Basaria, Zamralita, dan Fransiska Xaveria Aryani  Vol.14 (No.1): 32-39. Th. 2021	Perfeksionisme Prokrastinasi Akademik	Kuantitatif (regresi linear)	Menurut hasil temuan, perfeksionisme berdampak positif dan signifikan terhadap remaja di DKI Jakarta yang melakukan prokrastinasi. Menurut pernyataan tersebut, prokrastinasi lebih cenderung terjadi pada orang dengan tingkat perfeksionisme tinggi daripada orang dengan tingkat perfeksionisme yang rendah.
2	Perfeksionisme dan <i>Subjective Well-Being</i> pada Mahasiswa Organisasi Kesenian	Mukaromah, Djudiyah, Uun Zulfiana  Vol. 2, No. 1, Mei 2020	Perfeksionisme <i>Subjective Well-Being</i>	Kuantitatif (Korelasi-Product moment)	Kesimpulannya terdapat korelasi positif namun tidak signifikan antara perfeksionisme dengan <i>subjective well-being</i> .
3	Hubungan <i>Perfectionism</i> dengan Harga Diri	Angela Evania Santoso, Niken Widi	Perfeksionisme	Kuantitatif (korelasi spearman)	Kesimpulan penelitian ini adalah harga diri mahasiswa dewasa awal berkorelasi negatif

	pada Mahasiswa Dewasa Awal	Astuti, & Ninawati  2020, Vol. 13, No. 1, 92 – 108	Harga diri		dengan <i>adaptive perfectionism</i> .
4	Perfeksionisme dan Distres Psikologis pada Mahasiswa	William Theoderic Hendarto, dan Krismi Diah Ambarwati  Volume 11 Number 2, 2020	Perfeksionisme Distres Psikologis	Kuantitatif (regresi linear sederhana)	Dapat ditarik kesimpulan, berdasarkan penelitian terhadap perfeksionisme dan tekanan psikologis mahasiswa bahwa terdapat pengaruh antara perfeksionisme dengan distres psikologis pada mahasiswa.
5	Pengaruh Perfeksionisme, <i>Achievement Goal Orientation</i> dan Jenis Kelamin Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa	Muhammad Syamsud Dluha dan Solicha Vol.6 No. 1 April 2018, 53-68	Perfeksionisme <i>Achievement Goal Orientation</i>  Prokrastinasi Akademik	Kuantitatif ( <i>Multiple Regression Analysis</i> )	Temuan penelitian menghasilkan jika terdapat pengaruh dari <i>socially prescribed perfectionism</i> terhadap prokrastinasi akademik sebesar 14.5%. Tugas akademik lebih mungkin ditunda oleh mahasiswa yang memegang standar tinggi dan tidak realistis.

Tabel 2.2 Perbandingan Penelitian Sekarang dan Terdahulu

No	Judul Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian Sekarang	Persamaan	Perbedaan
1	Peran Perfeksionisme Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Remaja di DKI Jakarta	Hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memakai metode kuantitatif</li> <li>- Variabel <i>independent</i>= perfeksionisme</li> <li>- Variabel <i>dependent</i>= Prokrastinasi akademik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi penelitian berbeda</li> <li>- Subyek penelitian yang digunakan berbeda (bukan mahasiswa)</li> </ul>
2	Perfeksionisme dan <i>Subjective Well-Being</i> pada Mahasiswa Organisasi Kesenian	Hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memakai metode kuantitatif</li> <li>- Variabel bebas= perfeksionisme</li> <li>- Subyek yang digunakan adalah mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel Y tidak sama</li> <li>- Subyek yang digunakan bukan mahasiswa yang mengerjakan skripsi</li> <li>- Lokasi penelitian berbeda</li> </ul>
3	Hubungan <i>Perfectionism</i> dengan Harga Diri pada Mahasiswa Dewasa Awal	Hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Dakwah Universitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memakai metode kuantitatif</li> <li>- Variabel bebas= perfeksionisme</li> <li>- Subyek penelitian yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variabel Y tidak sama</li> <li>- Lokasi penelitian yang dilakukan berbeda</li> <li>- Subyek mahasiswa yang</li> </ul>

		Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.	dipakai adalah mahasiswa - Jenis penelitiannya korelasional	digunakan tidak berfokus pada mahasiswa yang tengah menyusun skripsi
4	Perfeksionisme dan Distres Psikologis pada Mahasiswa	Hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.	- Metode penelitian yang dipakai adalah kuantitatif - Variabel bebas= perfeksionisme - Subyek yang dipakai adalah mahasiswa	- Variabel terikat yang dipakai tidak sama - Subyek yang digunakan tidak berfokus pada mahasiswa yang menyusun skripsi - Lokasi penelitian yang dipakai berbeda
5	Pengaruh Perfeksionisme, <i>Achievement Goal Orientation</i> dan Jenis Kelamin Terhadap Prokrastinasi	Hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.	- Salah satu variabel bebas menggunakan perfeksionisme - Variabel terikat= prokrastinasi akademik - Subyek mahasiswa - Metode yang dipergunakan adalah kuantitatif	- Variabel yang dipakai lebih dari dua - Lingkup subyek yang digunakan berbeda - Bentuk penelitian yang digunakan komparatif

## A. Kajian Teori

### 1) Perfeksionisme

#### a. Pengertian Perfeksionisme

Perfeksionisme merupakan disposisi kepribadian yang dicirikan dengan adanya rasa ingin meraih kesempurnaan serta penetapan standar pribadi yang terkesan *high standar* dibarengi dengan evaluasi diri yang terlalu kritis dan memiliki kekhawatiran mengenai penilaian individu lain.<sup>25</sup> Menurut Corsini, perfeksionisme merupakan sebuah kecenderungan, keinginan yang didasari dari adanya dorongan pada pribadi dalam mengerjakan sesuatu dengan berpacu pada kesempurnaan tinggi dalam berbagai macam situasi.<sup>26</sup> Biasanya dorongan keinginan tersebut muncul karena adanya penetapan standar yang melebihi kapasitas diri individu.

Menurut Flett orang dengan kecenderungan perfeksionis berusaha untuk mencapai kesempurnaan dan perfeksionis ekstrim ingin menjadi sempurna dalam setiap aspek kehidupan mereka.<sup>27</sup> Selain itu, Mcardle juga mengatakan bahwa orang yang sangat perfeksionis menetapkan standar pribadi yang tinggi di banyak bidang kehidupan mereka.<sup>28</sup> Senada dengan yang diungkapkan oleh

---

<sup>25</sup>Yang, H., & Stoeber, J. The Physical Appearance Perfectionism Scale: Development and preliminary validation. *Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment*, (2012), 69-83.

<sup>26</sup>Ray Corsini, *The Dictionary of Psychology*, (New York: Brunner-Routledge, 2002), 707.

<sup>27</sup>Gordon L. Flett, *Perfectionism: Theory, Research, And Treatment*, (Washington DC: American Psychological Association, 2002), 5.

<sup>28</sup>Siobhain McArdle and Joan L. Duda, *the Etiology of Perfectionism and Perception of Self-Worth in Young Athletes*, (Oxford: Blackwell Publishing, 2008), 983.

Hewitt, bahwa perfeksionisme adalah pengembangan kepribadian seseorang melalui pengejaran untuk menjadi sempurna dan *high standart*.<sup>29</sup> Hewitt juga mengatakan bahwa seorang perfeksionis cenderung berpusat pada tingkah laku *independet* dengan ambisi tinggi jangka panjang dan condong melakukan *self-blaming* saat tidak dapat mencapai kesempurnaan yang diinginkan.<sup>30</sup> Menurut beberapa sudut pandang, perfeksionisme mampu berguna bagi seseorang dalam mencapai kinerja yang baik dan dapat meningkatkan kemampuan seseorang. Namun, perfeksionisme dikaitkan dengan sejumlah hasil negatif, termasuk diantaranya seperti perasaan bersalah, keragu-raguan, penundaan, perasaan malu dan rendah diri, menurut Flett dan Hewitt.<sup>31</sup>

Seseorang dengan sikap perfeksionis akan selalu memiliki standarnya sendiri yang sangat selektif dalam hal melakukan, memiliki, ataupun merencanakan sesuatu. Sehingga tidak heran apabila seseorang dengan sikap perfeksionisme ini gigih untuk mencapai atau mempertahankan sesuatu, namun akan cenderung menyalahkan diri sendiri apabila hal yang dilakukan jauh dari standar yang ditetapkan.

---

<sup>29</sup>Flett & Hewitt, *Perfectionism in the Self*, 456.

<sup>30</sup>Flett & Hewitt, *Perfectionism in the Self*, 15.

<sup>31</sup>Hewitt & Flett, "Perfectionism in the Self and Social Contexts: Conceptualization, Assessment, and Association With Psychopathology", *Journal of Personality and Social Psychology*. (American Psychological Association, 1991), 456.



Dari sekian macam pemaparan pendefinisian mengenai perfeksionisme dapat diambil kesimpulan bahwa perfeksionisme merupakan kecenderungan aktualisasi diri yang ditandai dengan standar kesempurnaan yang terlalu tinggi, ambisi dan tujuan yang tidak realistis, dan ketidakmampuan untuk menerima apa pun yang tidak sempurna.

b. Dimensi perfeksionisme

Hewitt dan Flett membagi perfeksionisme ke dalam tiga dimensi yang tersusun menurut perbedaan sasaran perilaku perfeksionisme dilakukan. Berikut tiga dimensi yang dimaksud oleh Hewitt dan Flett.<sup>32</sup>

1. *Self-oriented perfectionism* (Kesempurnaan yang berpusat pada pribadi individu)

Orang menyusun *standart* yang terlampau tinggi dan tidak masuk akal dalam kinerja serta tingkah laku pribadinya dan cenderung memiliki dorongan yang kuat untuk mencapai kesempurnaan. Seseorang dengan perfeksionisme dalam dimensi ini cenderung akan menghabiskan waktu dengan durasi yang sangat lama hingga berjam-jam dalam mengerjakan sesuatu. Ketika belum merasakan kepuasan meskipun orang lain beranggapan jika hal yang dilakukan sudah bagus, orang perfeksionis akan mengulang-ngulang hingga merasa benar-

---

<sup>32</sup>Flett dkk, *Dimension of Perfectionism*, 121.

benar puas.<sup>33</sup> Seseorang tergolong *self-oriented perfectionism* jika pribadinya lekat dengan perilaku *self-directed*, misalnya perasaan ambisi tidak terkendali, *self-blaming*, *anxiety*, depresi dan beberapa gangguan lainnya.<sup>34</sup>

2. *Other-oriented perfectionism* (kesempurnaan yang berpusat pada pribadi lain)

Perfeksionis tipe ini membawa keterlibatan kepercayaan dan pengharapan tentang kemampuan pribadi lain. Maksudnya adalah tingkah laku sempurna harus dimunculkan oleh pribadi lain. Pribadi dengan sikap perfeksionisme condong kritis ketika standar yang disandarkan pada orang lain tidak sesuai atau jauh di bawah ekspektasi dirinya. Seseorang yang perfeksionis juga memiliki standar tinggi tentang apa yang harus dilakukan orang lain dan terlalu keras dalam memberikan evaluasi dan penilaian mengenai hasil pekerjaan orang lain berdasarkan standar dirinya.

3. *Socially Prescribed Perfectionist* (kesempurnaan secara sosial)

*Socially Prescribed Perfectionist* merupakan manifestasi dari tempaan lingkungan sosial biasanya oleh orang tua, sekolah atau masyarakat. Seorang perfeksionisme akan selalu memaksa dirinya untuk mencukupi standar dan pengharapan yang ditetapkan oleh pribadi lain semata untuk mendapat rasa puas

<sup>33</sup>Gunawinata, V.A., Nanik., & Lasmono, H.K. Perfeksionisme, Prokrastinasi Akademik & Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. *Anima, Indonesian Psychological Journal*, 2 (2) (2008), 26.

<sup>34</sup> Hewitt & Flett, *Perfectionism in the Self*, 457.

dari pribadi lain. Apabila kontrol sosial tidak terkendali maka orang dengan sikap perfeksionis akan mendapatkan dampak negatifnya seperti mudah marah, emosi, merasa bersalah dan takut.

c. Aspek-aspek perfeksionisme

Hill membagi aspek perfeksionisme dalam sebuah pengukuran baru yakni *the perfectionism inventory* yang tersusun atas 8 aspek:<sup>35</sup>

- 1) *Rumination* adalah condong pada perasaan khawatir secara obsesif pada kesalahan di masa lampau, kinerja yang tidak sempurna, atau kesalahan masa depan;
- 2) *Need for approval* yakni condongnya seseorang untuk mengais validasi kepada pribadi lain dan sangat sensitif terhadap kritik;
- 3) *Concern over mistakes* merupakan condongnya seseorang dalam memikirkan kesulitan atau *anxietas* atas masalah secara berlebihan;
- 4) *Planfulness* merupakan condongnya seseorang ketika berhadapan pada penyusunan perencanaan dan mengambil keputusan;
- 5) *Perceived parent pressure* yakni condongnya seseorang yang harus selalu menampilkan kesempurnaan di hadapan orang tua;

---

<sup>35</sup>Elizabeth Putri, Hubungan Antara Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa di Fakultas Psikologi, *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga (2015).

- 6) *Striving for excellence*) merupakan condongnya seseorang dalam meraih kesempurnaan hasil dan menetapkan *high standart*;
- 7) *High standard for others* merupakan kecondongan seseorang untuk menetapkan standar dan harapan yang tidak rasional pada pribadi lain;
- 8) *Organization* merupakan condongnya seseorang untuk selalu melakukan hal dengan rapi dan teratur.

d. Faktor yang mempengaruhi perfeksionisme

Menurut Peters bakat alami, usia mental yang lebih tinggi dari usia kronologis, kawan sepermainan yang lebih *mature* (dewasa), dan pemikiran yang tinggi tentang kesuksesan merupakan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap berkembangnya perfeksionisme.<sup>36</sup>

Berbeda dengan Peters, Tisna Chandra yang dikutip dalam Cempaka Lutfiana menjabarkan asal mula seseorang memiliki sikap perfeksionisme adalah sebagai berikut.<sup>37</sup>

1) Meniru orang tua yang perfeksionis

Banyak anggapan dasar yang membuat anak menjelma sebagai seorang yang perfeksionis, namun yang sangat fundamental adalah orang tua yang perfeksionis akan

<sup>36</sup> Peters, C, *Perfectionism*, Excellence in Education, (Perth. 21/7, 1996), 05.

<sup>37</sup> Cempaka Lutfiana, Perfeksionisme Siswa Program Kelas Akselerasi SMA Negeri 3 Yogyakarta, *Skripsi*, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (2013), 24.

membentuk anak yang perfeksionis juga. Proses tersebut lekat kaitannya dengan daya peniruan yang merupakan perilaku paling mencolok pada masa balita. Anak akan cenderung berkaca dan merekam tingkah laku orang sekitar dan menirunya, terutama orang-orang yang mempunyai kedekatan dengan dirinya, seperti orang tua bahkan keluarganya.

### 2) Tuntutan untuk selalu memiliki disiplin tinggi

Orang tua perfeksionis biasanya memberlakukan berbagai aturan ketat pada anak-anak mereka yang harus dipatuhi setiap saat. Mentalitas seorang anak yang berjuang untuk kesempurnaan dipengaruhi oleh hal ini. Suatu bentuk perfeksionisme akan muncul dengan sendirinya jika orang tua bersikeras agar anaknya mengikuti semua peraturan dan tidak ada yang boleh dilanggar.

### 3) Tuntutan tanggung jawab di luar kesanggupan

Secara tidak langsung, anak yang mendapat tuntutan untuk bertanggung jawab atas tugas-tugas yang berada di luar kemampuannya akan mengembangkan kecenderungan perfeksionis. Sebab sudah sangat terbiasa dengan banyaknya tanggung jawab, sikap perfeksionisnya lambat laun dapat semakin memburuk.

#### 4) Selalu menerima kritik

Kritik berlebihan dari orang tua. Untuk menghindari kritik dan memenuhi keinginan orang tuanya, anak akan berusaha untuk kesempurnaan dalam penampilan dan hasil. Jika seorang anak melakukan kesalahan dan menerima banyak teguran, ia akan takut dan berusaha untuk menyelesaikan pekerjaannya. Istilah lainnya dia enggan untuk berhenti melakukan ataupun meminta apapun hingga dia mendapatkan kepuasan.

Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan jika faktor yang menjadi pengaruh adanya sikap perfeksionisme terbagi dalam dua bagian yakni faktor internal serta faktor eksternal.

## 2) Prokrastinasi Akademik

### a. Pengertian prokrastinasi akademik

Burka dan Yuen memberikan pendapat bahwasanya kata prokrastinasi bermula dari kombinasi dua kata Latin: "*procrastinus*". Kata depan *pro* artinya maju atau mendorong, dan akhiran *crastinus* artinya "milik hari esok". Jika kedua kata tersebut dipadukan menjadi *procrastinus*, artinya "Saya akan melakukan nanti" atau "teruskan ke besok".<sup>38</sup> Selain itu, mereka menyatakan bahwa prokrastinasi didefinisikan sebagai menunda, menghindari,

---

<sup>38</sup>Jane Burka and Lenora M. yuen. *Procrastination Why Do It What to Do About It now*. (DaCapo Press, 2008), 1.

atau memperpanjang tenggat waktu seseorang. Istilah prokrastinasi awal mula digunakan secara ilmiah istilah untuk menggambarkan kecondongan menunda penyelesaian tugas atau pekerjaan.<sup>39</sup>

Literatur klasik memberi definisi prokrastinasi sebagai penundaan yang sering terjadi dalam permulaan dan/atau penyelesaian tugas. Penelitian dalam beberapa tahun terakhir memaparkan jika mekanisme pemeriksaan dasar cenderung terhalang oleh kurangnya pemahaman konseptual tentang penundaan. Pada masa lampau penundaan pernah dianggap sebagai tanda perilaku dari manajemen waktu yang buruk. Di sisi lain, saat ini tampak bahwa penundaan lebih erat terkait dengan emosional, tingkah laku, dan faktor kognitif.<sup>40</sup>

Sejumlah peneliti mengupayakan pengajuan pengembangan definisi yang lebih kompleks mengenai perilaku prokrastinasi ini. Seperti yang diungkapkan oleh Steel bahwa “*to voluntarily put off taking a certain action even though you anticipate suffering consequences as a result of the delay*”, maksudnya prokrastinasi yakni melakukan penundaan dengan kesengajaan dalam berbagai aktivitas dan situasi yang diinginkan meskipun mereka mengetahui

---

<sup>39</sup>Jane Burka and Lenora M. yuen. *Procrastination Why Do It What to Do About It now*. (DaCapo Press, 2008), 1.

<sup>40</sup>Freeman, E. K., Cox-Fuenzalida L.E & Stoltenberg I, Extraversion and Arousal Procrastination: Waiting for the Kicks. *Curr Psychol*, 30, (2011), 376.

jika penundaan yang dilakukan dapat menghasilkan dampak yang tidak baik.<sup>41</sup>

Prokrastinasi, seperti yang didefinisikan oleh Solomon dan Rothblum yakni penundaan yang disengaja dalam permulaan atau penyelesaian suatu tugas. Menurut definisi ini, penundaan adalah tingkah laku dengan unsur kesengajaan, maksudnya faktor yang menyebabkan tugas lebih lama untuk diselesaikan adalah pilihannya sendiri.<sup>42</sup> Ketika itu menyebabkan ketidaknyamanan emosional seperti kecemasan maka perilaku menunda ini masuk pada kategori prokrastinasi.

Menurut Freeman *A common and complicated psychological phenomenon, procrastination is defined as a deliberate delay in the beginning or completion of a task.* Artinya, fenomena psikologis yang umum serta rumit, prokrastinasi didefinisikan sebagai penundaan yang disengaja pada permulaan atau penyelesaian suatu tugas.<sup>43</sup>

Menurut Ellis dan Knaus, penundaan adalah suatu bentuk menghindari suatu kegiatan, sengaja terlambat, memiliki alasan untuk melakukan pembenaran perilaku serta menghindar dari

---

<sup>41</sup>Kartadinata, I, & Sia, T, "Prokrastinasi Akademik Dan Manajemen Waktu", *Anima, Indonesian Psychological Journal*, 23 (2), (2008), 112.

<sup>42</sup>Surijah, E, & Sia, T, "Mahasiswa Versus Tugas: Prokrastinasi Akademik Dan Conscientiousness", *Anima, Indonesian Psychological Journal*, Vol. 22, No. 4, (2007), 356.

<sup>43</sup>Freeman, Fuenzalida & Stoltenberg, *Curr Psychol*, 375.



penyalahan.<sup>44</sup> Menurut Ferrari prokrastinasi diartikan sebagai kebiasaan pola perilaku yang dimiliki individu terkait penundaan yang dilakukan individu dalam menghadapi tugas dan disertai keyakinan irasional.<sup>45</sup> Kemudian Prokrastinasi akademik menurut definisi Ghufron adalah bentuk penundaan yang terjadi dalam tugas akademik formal seperti penugasan mata kuliah atau tugas kursus.<sup>46</sup>

Kesimpulan yang dapat ditarik dari beragam pendapat yang dikemukakan oleh para tokoh ahli berkenaan dengan penundaan bahwa prokrastinasi adalah kecondongan pribadi individu dalam penundaan pengerjaan atau penyelesaian tugas yang diembannya secara sengaja dan diulang-ulang tanpa memperhatikan alasan apapun dan berdampak negatif bagi pelakunya.

b. Indikator prokrastinasi akademik

Ferrari, dkk memmanifestasikan prokrastinasi akademik dalam bermacam indikator secara spesifik. Terdapat empat bagian yang memuat indikator tersebut, yakni:<sup>47</sup>

1) Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas

Mahasiswa pelaku prokrastinasi sadar jika tugas yang tengah ditanggungnya harus lekas dirampungkan dan akan

<sup>44</sup>Akinsola, M. K, Tella, A., & Adeyinka T, Correlates of Academic Procrastination and Mathematics Achievement of University Undergraduate Students. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 3, (2007), 364.

<sup>45</sup> Ferrari J & Mccown W. *Procrastination and Task Avoidance: Theory Research and Treatment*. New York: Plenum Press, (1995)

<sup>46</sup> Ghufron, M. Nur & Rini R.S, *Teori-Teori Psikologi*, 155

<sup>47</sup> Ghufron & Rini, *Teori-Teori Psikologi*, 158.

bermanfaat bagi dirinya sendiri, namun mereka condong menunda dalam pemulaian dan penyelesaiannya saat telah dihadapkan untuk memulai mengerjakan.

2) Terlambat pada pengerjaan

Mahasiswa prokrastinator biasanya butuh jangka waktu lebih lambat dalam merampungkan tugas dibandingkan dengan yang biasa dibutuhkan. Mahasiswa yang menunda-nunda menghabiskan terlalu banyak waktu untuk mempersiapkan diri atau memunculkan kebiasaan tingkah laku yang tidak perlu untuk menyelesaikan tugas dengan tidak mempertimbangkan betapa sedikit waktu yang mereka miliki. Perilaku tersebut tidak jarang memberikan dampak pada mahasiswa salah satunya gagal merampungkan tugas mereka dengan baik.

3) Ada perbedaan antara rencana dan hasil aktual

Sulit bagi mahasiswa pelaku penundaan untuk menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditargetkan. Biasanya mahasiswa yang suka menunda-nunda lebih cenderung melewati tenggat waktu mulai dari perencanaan yang telah dibuat oleh dirinya sendiri atau yang dibuat oleh orang lain.

4) Memilih kegiatan lain yang lebih mendatangkan kesenangan

Mahasiswa yang gemar melakukan penundaan biasanya sengaja menunda penyelesaian tugas dan malah menghabiskan waktu yang dipunya guna terlibat dalam aktivitas lain yang

mereka anggap lebih mendatangkan kesenangan dan hiburan, misalnya membaca (koran, majalah, atau buku cerita lainnya), maraton film, berbincang dengan teman, bepergian, mendengarkan musik dan lain sebagainya.

c. Jenis prokrastinasi akademik

Ferrari membagi prokrastinasi menjadi dua kategori, yakni:<sup>48</sup>

1) *Functional procrastination*, yakni keterlambatan dalam melaksanakan pekerjaan (tugas) yang memiliki tujuan untuk mencari dan memperoleh data yang lebih genap serta cermat. Biasanya prokrastinasi fungsional ini biasanya dipakai jika ingin menghimpun data penting, literatur, atau detail lain tentang tugas utama (*important task*). Penundaan semacam ini biasa terjadi ketika mendapatkan tugas yang berkaitan dengan hal yang berbaur ilmiah misalnya penelitian.

2) *Disfunctional procrastination*, yakni penghindaran tugas yang tidak berdasar dan bertujuan, menghasilkan dampak buruk atau negatif, dan menyebabkan masalah. Berdasarkan alasan mereka menunda-nunda, prokrastinasi disfungsional dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni *decisional procrastination* dan *avoidance procrastination*.

a) *Decisional procrastination* merupakan bentuk penundaan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan. Ketika

---

<sup>48</sup> Ghufroon & Rini, *Teori-Teori Psikologi*, 155.

dihadapkan pada keadaan yang dianggap penuh dengan tekanan, penundaan jenis ini merupakan prasyarat kognitif untuk menunda dimulainya suatu tugas. *Decisional procrastination* tidak terkait dengan kecerdasan seseorang, tetapi itu terkait dengan kelupaan dan penurunan kognitif.<sup>49</sup>

b) *Avoidance procrastination* merupakan suatu bentuk menunda pekerjaan dalam tindakan seseorang yang dapat terlihat. Kegiatan menunda dianggap sebagai suatu solusi untuk menghindari dari tugas yang terasa sulit dan tidak menyenangkan.<sup>50</sup>

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik

Ghufron mengkategorikan faktor penyebab prokrastinasi dalam dua bagian, yakni.<sup>51</sup>

1) Faktor internal, yakni faktor yang bisa ditemukan pada pribadi perseorangan dan memberikan pengaruh terhadap terjadinya prokrastinasi akademik, diantaranya:

a) Kondisi fisik individu

Kesehatan dan keadaan fisik seseorang merupakan faktor internal yang memberikan pengaruh pada individu untuk melakukan prokrastinasi akademik.

<sup>49</sup> Ghufron & Rini, *Teori-Teori Psikologi*, 155.

<sup>50</sup> Ghufron & Rini, *Teori-Teori Psikologi*, 155.

<sup>51</sup> Ghufron & Rini, *Teori-Teori Psikologi*, 166.

b) Kondisi psikologis individu

Kondisi psikologis individu merupakan keadaan jiwa individu, baik dari perasaan, sentimen, perspektif atau berbagai hal yang berhubungan dengan psikologisnya. Pembentukan perilaku penundaan juga dapat dipengaruhi oleh tingkat motivasi seseorang.

2) Faktor eksternal, yakni faktor yang berasal di luar diri pribadi perseorangan dan memberikan pengaruh prokrastinasi, yakni:

a) Model pola asuh dari ayah dan ibu

Ferrari dan Ollivete menyatakan jika model pola asuh ayah yang otoriter memicu timbulnya condongnya perilaku prokrastinasi, gaya pengasuhan ibu yang melakukan *avoidance procrastination* mengakibatkan kecenderungan yang serupa pada anak perempuannya.<sup>52</sup>

b) Kondisi lingkungan

Perilaku penundaan lebih banyak terjadi dalam kondisi lingkungan dengan pengawasan rendah dibandingkan lingkungan dengan pengawasan tinggi. Hal ini juga dipengaruhi oleh pergaulan individu.

---

<sup>52</sup>Ghufron & Rini, *Teori-Teori Psikologi*, 165.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian berbasis filsafat positif yang dipakai untuk meneliti populasi atau sampel spesifik dengan cara menghimpun data melalui instrumen penelitian dan menggunakan analisis data statistik untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis.<sup>53</sup> Metode kuantitatif akan menghasilkan bentuk signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Lazimnya penelitian yang dilakukan dengan metode ini melibatkan populasi atau sampel dalam jumlah besar.<sup>54</sup>

Penggunaan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini dimaksudkan sebab penelitian ini ingin melihat bentuk hubungan antara variabel bebas (perfeksionisme) dan variabel terikat (prokrastinasi akademik) dan dalam lingkup populasi serta sampel penelitian dalam jumlah besar, serta bertujuan untuk menguji hipotesis sehingga pendekatan kuantitatif dinilai lebih cocok untuk penelitian ini.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah korelasional. Jenis penelitian dengan memakai korelasi dilakukan untuk melihat dan

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif*, 15.

<sup>54</sup> Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 5.

menguji keterkaitan atau hubungan antar dua variabel yang diteliti, yakni dalam penelitian ini adalah:

a) Variabel Perfeksionisme (Variabel bebas)

Tingkah laku seseorang dalam pemenuhan standar kesempurnaan yang tinggi, baik miliknya sendiri maupun lingkungannya sehingga yang diusahakan selalu nampak tidak cukup baik, sehingga tidak pernah merasakan kepuasan, penuh dengan perasaan cemas dan bingung, sehingga berpacu berat secara emosional sebelum pemberian tugas dan semua perilaku berdasar pada stimulus dari perasaan takut akan kegagalan.

b) Variabel Prokrastinasi Akademik (Variabel terikat)

Tendensi tingkah laku dalam menanggapi tugas-tugas yang dihadapi yang berkaitan dengan ketelatan dalam memulai atau merampungkan suatu tugas, sehingga mengakibatkan tugas-tugas tersebut tertunda atau tidak selesai.

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek yang akan diukur dan merupakan unit yang akan diteliti.<sup>55</sup> Selain itu, populasi juga dapat dianggap sebagai area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif*, 130.

darinya berdasarkan seperangkat kuantitas dan karakteristik.<sup>56</sup> Populasi yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember yang sedang menyusun skripsi berjumlah 236 mahasiswa.<sup>57</sup>

## 2. Sampel

Sugiyono mendefinisikan sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>58</sup> Pengambilan sampel dari sebuah populasi memiliki aturan yakni sampel yang diambil harus representatif (mewakili) terhadap populasi.<sup>59</sup> Pada penelitian ini populasi yang dipakai oleh peneliti mendapatkan peluang yang setara untuk menjadi sampel penelitian karena karakteristik yang homogen. Oleh sebab itu, peneliti memakai *probability sampling* untuk teknik pengambilan sampel.

*Probability sampling* yang dipakai yakni *simple random sampling*, dimana sampel diambil secara acak berdasar pada populasi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS angkatan 2018 yang sedang menyusun skripsi. Peneliti memilih *simple random sampling* dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya dalam menyebar kuesioner penelitian. Oleh karena itu, untuk mengetahui banyaknya sampel yang mendapat sebaran kuesioner, peneliti mencari menggunakan rumus Slovin:

---

<sup>56</sup>Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif*, 130.

<sup>57</sup>Web Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember, 07 Mei 2022, <https://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

<sup>58</sup>Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif*, 131.

<sup>59</sup>Syahrum, Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), 114.



$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{236}{1 + 236(0,05)^2}$$

$$n = 148$$

Keterangan:

n: Banyaknya sampel yang diperlukan

N: Banyaknya populasi

e: Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e= 0,05 (5%)

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat yang dipergunakan dalam mengukur fenomena sosial dan alam yang diamati, menurut Sugiyono. Variabel penelitian secara khusus mengacu pada masing-masing fenomena tersebut.<sup>60</sup> Banyaknya variabel yang diteliti menentukan kuantitas instrumen yang dipakai dalam penelitian.<sup>61</sup>

Berdasarkan pengertian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa Instrumen penelitian adalah alat yang peneliti gunakan untuk mengukur variabel-variabel yang dipakai dalam penelitiannya. Kuesioner atau angket akan digunakan sebagai instrumen penelitian dalam penelitian ini.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif*, 166.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif*, 167.

## 2. Teknik Pengumpulan data

### a) Wawancara

Wawancara merupakan sebuah prosedur pengambilan informasi yang dipakai oleh peneliti guna mendapatkan pernyataan lisan lewat obrolan dan bertatap wajah dengan pribadi individu atau kelompok yang mampu berbagi informasi kepada peneliti.<sup>62</sup>

Wawancara dalam penelitian berguna sebagai data sekunder dan dilakukan guna studi pendahuluan dalam menentukan masalah yang terjadi di lapangan. Wawancara dilakukan ketika pra penelitian pada mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember semester 8 secara online melalui *whatsapp* untuk menyusun rumusan masalah yang akan diteliti.

### b) Angket atau kuesioner

Kuesioner didefinisikan sebagai metode dalam mengumpulkan data yang mana responden disuguhkan seperangkat item pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk kemudian dibubuhi jawaban. Dianggap sebagai metode yang efektif untuk mengumpulkan data bilamana peneliti menguasai dan tahu variabel yang perlu diukur serta informasi apa yang dapat diperoleh melalui responden.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 64.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif*, 219.

Kuesioner pada umumnya dapat dibuat menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertutup maupun terbuka sesuai dengan kebutuhan penelitian dan bisa disebar dengan cara langsung ataupun dikirim melalui internet.<sup>64</sup> Peneliti memakai kuesioner berjenis skala likert dalam pengumpulan data.

Dalam skala likert bentuk pertanyaan atau pernyataan akan memiliki 4 (empat) opsi pilihan dan setiap item kuesioner mempunyai rentang pilihan dari sangat positif hingga sangat negatif.<sup>65</sup>

**Tabel 3.1 Skala Likert**

No.	Pilihan	Positif	Negatif
1	SS: Sangat Setuju	4	1
2	S: Setuju	3	2
3	TS: Tidak Setuju	2	3
4	STS: Sangat Tidak Setuju	1	4

Penggunaan instrumen alat ukur untuk variabel bebas dalam penelitian ini berdasar pada modifikasi dari *Multidimensional*

*Perfectionism Scale Hewitt and Flett* (HMPS) yang dikembangkan oleh Hewitt dan Flett untuk mengukur perfeksionisme yang terbagi dalam tiga dimensi yakni *Self-oriented perfectionism*, *Other-oriented perfectionism*, *Socially Prescribed Perfectionism*.<sup>66</sup>

Kemudian instrumen alat ukur untuk variabel terikat disusun

<sup>64</sup>Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif*, 219.

<sup>65</sup>Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif*, 153.

<sup>66</sup>Hewitt, P. L., & Flett, G. L. (n.d.). Multidimensional perfectionism scale. *Journal of Social Behavior and Personality*, (1990), 423-438.

berdasarkan indikator variabel menurut teori Ferrari. Adapun susunan skala *blue print* perfeksionisme dan prokrastinasi akademik akan dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala *blue print* Perfeksionisme**

No.	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	<i>Self-oriented perfectionism</i>	Fokus pada kesempurnaan ( <i>Strive for perfection</i> )	17,27,6	25,30	5
		Standar pribadi ( <i>Personal Standards</i> )	12,24,23,19	8	5
2	<i>Other-oriented perfectionism</i>	Meletakkan harapan tidak rasional pada pekerjaan pribadi lain ( <i>Expectation for others</i> )	21,11,26,2	9	5
		Menyamarkan standar sempurna milik pribadi kepada orang lain ( <i>Standards for others</i> )	7,16,15	13,22	5
3	<i>Socially Prescribed Perfectionism</i>	Berpandangan jika orang lain berharap kesempurnaan pada dirinya ( <i>Others expectation</i> )	5,20,18,29	14	5
		Dorongan untuk menjadi sempurna karena lingkungan sekitar ( <i>Chronic pressure</i> )	1,10,28	4,3	5
<b>Total</b>			21	9	30

**Tabel 3.3**  
**Skala blue print Prokrastinasi Akademik**

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Menunda	Menunda dalam permulaan maupun penyelesaian tugas	6,24,18,12	19,5	6
2	<i>Perceived time</i>	Kelambanan dalam mengerjakan tugas	7,15,23,22,16	20,25	7
3	<i>Intention action gap &amp; Perceived ability</i>	Adanya perbedaan antara rencana dan hasil aktual	26,4,11,8	21,1,9	7
4	Aktivitas lain	Melakukan aktivitas selain pengerjaan tugas	14,10,2,3	17,13	6
<b>Total</b>			17	9	26

### 3. Validitas dan reliabilitas instrumen

#### a. Uji Validitas

Sugiyono menuturkan bahwa uji validitas menunjukkan

seberapa akurat antara data sebenarnya pada objek dan data yang peneliti kumpulkan.<sup>67</sup> Validitas instrumen penelitian dievaluasi dengan menggunakan uji validitas. Instrumen yang valid adalah instrumen yang bisa dipergunakan dalam mengukur apa yang sebenarnya diukur.

Uji validitas pada dua skala penelitian dilakukan dengan memakai dua cara yakni:

<sup>67</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif*, 192.

### 1) Uji Validitas Isi

Validitas isi didefinisikan sebagai validitas yang dilakukan melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes lewat analisis rasional.<sup>68</sup> Isi kuesioner diperiksa validitas isinya untuk memastikannya kesesuaian dan keterkaitan dengan tujuan penelitian. Validitas isi dievaluasi oleh seseorang yang memiliki keahlian dan kompetensi atau biasa disebut dengan penilaian ahli (*expert judgement*). *Expert judgement* akan menilai dan memberikan skor pada setiap item pernyataan dengan skala penilaian 1-5 yang menunjukkan apakah item pernyataan tersebut relevan atau tidak. Tolak ukur item pernyataan dikatakan kurang dan tidak relevan adalah apabila skor yang diberikan berkisar antar 1-2, sehingga item yang dimaksud tidak bisa dipergunakan sebagai alat ukur dan harus gugur atau dihilangkan.

**Tabel 3.4**

**Klasifikasi Nilai Validitas Isi**

Nilai Validitas	Keterangan
5	Sangat Relevan
4	Relevan
3	Cukup Relevan
2	Kurang Relevan
1	Tidak Relevan

<sup>68</sup> Hendryadi, "Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner", *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, Vol.2, No.2 (2017), 172.

## 2) Validitas Konstruk

Validitas konstruk merupakan gambaran yang dapat mengimplementasikan sejauh mana item pernyataan pada skala pengukuran psikologi dapat dipergunakan dalam mengukur fenomena sesuai dengan definisi konseptual.<sup>69</sup> Uji validitas dilakukan dengan memakai uji koefisien korelasi *product moment pearson* pada program SPSS 25.0 for Windows dengan validitas konstruk dinilai: 1) Pernyataan dianggap valid saat  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . 2) Pernyataan dianggap tidak valid saat  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ .<sup>70</sup>

### b. Uji Reliabilitas

Sugiyono mengartikan uji reliabilitas sebagai sejauh mana hasil pengukuran berdasarkan objek yang serupa akan memunculkan hasil data yang identik.<sup>71</sup> Uji reliabilitas dilakukan memakai teknik *Cronbach Alpha* pada SPSS 25.0 for windows. *Cronbach Alpha* memiliki rentang nilai mulai dari 0 (tanpa reliabilitas) hingga 1 (reliabilitas sempurna). Penggunaan *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas dipakai untuk instrumen dengan jawaban benar lebih dari satu atau butir politomi seperti penggunaan angket dengan skala likert. Adapun Rumus koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

<sup>69</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif*, 195.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif*, 199.

<sup>71</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif*, 194.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$ : Koefisien reliabilitas alpha
- $k$ : banyaknya item pernyataan
- $\sum \sigma^2 b$ : banyaknya varian butir
- $\sigma^2 b$ : Varians total

Berikut nilai koefisien menurut beberapa tokoh seperti Manning & Munro, Gregory, dan Nunally:<sup>72</sup>

**Tabel 3.5**

**Nilai Koefisiensi Cronbach Alpha**

Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Reliabilitas sempurna
> 0.90	Reliabilitas sangat baik
> 0.80	Reliabilitas baik
> 0.70	Reliabilitas dapat diterima
0	Tidak memiliki reliabilitas

#### D. Analisis Data

*Data analysis* dimaknai sebagai tindakan yang diambil ketika keseluruhan data responden selesai dikumpulkan. Tindakan yang dilakukan adalah dengan menyederhanakan data statistik hasil penelitian sehingga mudah dibaca, mudah dipahami serta mudah untuk diinterpretasikan. Maka, urutan kegiatan analisis data yang perlu dikerjakan adalah membuat kelompok data berdasarkan masing-masing variabel, kemudian melakukan tabulasi data

<sup>72</sup> Dyah Budiasturi dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian dengan Analisis NVIVO, SPSS dan AMOS* (Jakarta: Mitra Wacan Media, 2018), 211.



dari seluruh responden berdasarkan respon yang diberikan pada setiap variabel, serta menyajikan data berdasarkan hasil perhitungan setiap variabel untuk dapat melakukan uji hipotesis dan mendapatkan jawaban dari susunan rumusan masalah.<sup>73</sup>

#### 1. Teknik Analisis Data

Teknik *Data analysis* merupakan analisa hasil penelitian dengan memakai statistik.<sup>74</sup> Teknik yang digunakan adalah dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan analisa data menggunakan pendeskripsian dan penggambaran data yang telah terakumulasi secara apa adanya tanpa ada maksud membikin simpulan yang berlaku secara generalisasi.<sup>75</sup> Selain itu, dipakai teknik analisis korelasi *product momen't pearson* untuk melihat derajat hubungan antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent).

#### 2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diartikan sebagai pemenuhan syarat sesaat sebelum dilakukan kegiatan analisis lanjutan terhadap data yang telah didapatkan. Uji persyaratan analisis diperlukan untuk menentukan jenis analisis dalam melakukan uji hipotesis. Beberapa uji yang wajib dipenuhi sebagai syarat untuk melakukan pengujian hipotesis diantaranya:

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif*, 226.

<sup>74</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif*, 226.

<sup>75</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif*, 226.

a) Uji normalitas data

*Normality test* digunakan guna melihat perolehan data apakah berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.<sup>76</sup> Penelitian ini memakai uji *kolmogorov smirnov* program SPSS 25.0 *for windows*. Penggunaan uji *kolmogorov smirnov* didasarkan pada jumlah sampel yang besar atau lebih dari 30 sampel. Pengambilan keputusan didasarkan perolehan skor signifikansi dimana ketika nilai *sig.* < 0.05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal, dan jika nilai *sig.* > 0.05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.<sup>77</sup>

b) Uji linieritas data

Uji linieritas digunakan guna mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak.<sup>78</sup> Uji linieritas data memakai uji *annova* dengan SPSS 25.0 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan pada uji linieritas ini adalah jika nilai *sig.* > 0.05 maka terdapat hubungan yang linear antar dua variabel, dan jika nilai *sig.* < 0.05 maka tidak terdapat hubungan linier antar dua variabel.<sup>79</sup>

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis dipakai untuk menguji apakah diterima atau tidak hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, yakni “Terdapat hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa

<sup>76</sup> Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 79.

<sup>77</sup> Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. 87.

<sup>78</sup> Wayan Widana & Putu Lia. *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang Jatim: Klik Media, 2020), 47.

<sup>79</sup> Wayan Widana & Putu Lia. *Uji Persyaratan Analisis*, 53.

akhir yang sedang menyusun skripsi di UIN KHAS Jember". Uji hipotesis yang dipakai pada penelitian ini adalah uji korelasi *product momen't pearson* dengan bantuan program SPSS 25.0 for windows.<sup>80</sup> Adapun rumus angka kasar dari uji korelasi *product momen't pearson* yakni:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (N \sum X)^2)(N \sum Y^2 - (N \sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$ : Koefisien korelasi pearson
- N: Banyak nilai X dan Y
- $\sum XY$ : Hasil kali X dan Y
- $\sum X$ : banyaknya nilai X
- $\sum Y$ : banyaknya nilai Y
- $\sum X^2$ : kuadrat nilai X
- $\sum Y^2$ : kuadrat nilai Y

Pengambilan keputusan dalam uji korelasi *product momen't pearson* yakni didasarkan pada:

- Ketika skor signifikansi < 0,05 maka terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Ketika skor signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Selain itu pengambilan keputusan uji korelasi *product momen't pearson* juga dapat dilihat dari nilai r. Dikatakan valid apabila hasil

<sup>80</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif*, 234.

perhitungan  $r_{xy}$  dibandingkan dengan  $r$  tabel dengan taraf signifikan 5% jika  $r_{xy} > r$  tabel. Adapun klasifikasi nilai  $r$  adalah sebagai berikut:<sup>81</sup>

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi nilai  $r$**

Nilai $r$ (Interval Koefisien)	Interpretasi
0.80-1.00	Hubungan sangat kuat
0.60-0.79	Hubungan kuat
0.40-0.59	Hubungan sedang
0.20-0.39	Hubungan rendah
0.00-0.19	Hubungan sangat rendah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

<sup>81</sup> S. Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 168.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah singkat UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Berdirinya perguruan tinggi ini didasarkan pada dorongan masyarakat agar adanya perguruan tinggi Islam di Jember yang kemudian para tokoh dan alim ulama Jember mengambil langkah lanjutan yakni tepat tanggal 30 September 1964 ulama Nahdlatul Ulama (NU) melakukan konferensi yang diketuai oleh KH. Sholeh Syakir dan memberikan keputusan untuk didirikannya perguruan tinggi Islam di Jember. Menindaklanjuti hal tersebut, terbentuklah panitia pendiri diantaranya ada KH. Achmad Siddiq, H. Shodiq Machmud, SH., Muljadi, Abd. Chalim Muchammad, SH., Drs. Adji Surjadi dan Maqsun Arr., BA.<sup>82</sup>

Resmi berdiri pada tahun 1965 dengan nama Institut Agama Islam Djember (IAID) dengan fakultas yang pertama adalah fakultas Tarbiyah.

Kemudian, pada tahun 1966 IAID dinegerikan menjadi fakultas Tarbiyah IAIN “Sunan Ampel” Jember mengacu pada surat keputusan Menteri Agama RI No. 4/1966. Setelah berjalan sekitar 30 tahun, pada tahun 1997 fakultas Tarbiyah IAIN “Sunan Ampel” Jember beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) mengacu pada keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997. Kemudian, pada tahun 2014 STAIN beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

---

<sup>82</sup> IAIN Jember. *Buku Pedoman Pendidikan Program S1, S2 & S3*. (Jember: IAIN Jember, 2018), 1.

mengacu pada keputusan Presiden (Keppres) Nomor 142 tahun 2014 setelah melalui proses pengajuan yang panjang. Kemudian baru-baru ini, tepatnya pada tanggal 11 Mei 2021 IAIN Jember resmi beralih status menjadi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember berpacu pada peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2021. Terhitung hingga saat ini UIN KHAS memiliki lima fakultas dan 27 program studi pada jenjang strata 1 (S1), 8 program studi pada jenjang strata 2 (S2) dan 3 program studi pada jenjang strata 3 (S3).<sup>83</sup> Kemudian salah satu fakultas yang menjadi fokus lokasi penelitian adalah Fakultas Dakwah.

## 2. Visi Misi

### b. Visi Misi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

#### 1) Visi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menjadi Perguruan Tinggi Islam terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2045 dengan kedalaman ilmu berbasis kearifan lokal untuk kemanusiaan dan peradaban.

#### 2) Misi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

- a) Memadukan dan mengembangkan studi keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan berbasis kearifan lokal dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran;
- b) Meningkatkan kualitas penelitian untuk melahirkan orisinalitas ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan kemanusiaan;

---

<sup>83</sup> IAIN Jember. *Buku Pedoman Pendidikan Program S1, S2 & S3*, 2-7.

- c) Meningkatkan kemitraan Universitas dan masyarakat dalam pengembangan ilmu dan agama untuk kesejahteraan masyarakat;
- d) Menggali dan menerapkan nilai kearifan lokal untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban; dan
- e) Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak dalam skala regional, nasional, nternasional untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.<sup>84</sup>

c. Fakultas Dakwah

1) Visi Fakultas Dakwah

Mencetak da'i profesional yang peduli masalah sosial dan berkomitmen mengembangkan nilai-nilai Islam Nusantara.

2) Misi Fakultas Dakwah

- a) Melaksanakan Pendidikan ilmu dakwah dan ilmu sosial yang diorientasikan mencetak da'i berkompeten di bidangnya;
- b) Mengembangkan riset ilmu dakwah dan ilmu sosial yang digunakan bahan kajian dalam memecahkan persoalan sosial;
- c) Melakukan program pengabdian kepada masyarakat agar Islam dapat ditransformasikan secara riil di dalam kehidupan;
- d) Memperbanyak kerjasama dengan berbagai instansi dan lembaga yang relevan.<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> Web Universitas Islam Negeri K.H Achmad Siddiq Jember, diakses pada 08 Januari 2023, <https://uinkhas.ac.id/>

<sup>85</sup> Web Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember, 08 Januari 2023, <https://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

## B. Penyajian Data

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen penelitian dievaluasi dengan memakai uji validitas. Instrumen yang valid harus dapat mengukur apa yang sebenarnya diukur agar dianggap valid. Untuk melihat validitas instrumen penelitian maka, peneliti melangsungkan uji coba instrumen kepada mahasiswa UIN KHAS Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Angkatan 2018 sesuai dengan kriteria penelitian sebanyak 30 orang sebagai jumlah batas minimum uji coba instrumen. Penggunaan setidaknya 30 orang responden dilakukan sebab pengujian validitas instrumen dapat mendekati kurva normal.<sup>86</sup> Uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2022 melalui sebaran angket kuesioner secara *daring* menggunakan bantuan program *google form*. Kemudian, setelah pelaksanaan uji coba instrumen dari total 56 item terdapat 33 item yang dinyatakan valid, dengan rincian 15 item untuk skala perfeksionisme dan 18 item untuk skala prokrastinasi akademik. Adapun rincian hasil *validity test* skala perfeksionisme dan prokrastinasi akademik termuat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Validitas Skala Perfeksionisme**

No.	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah	Gugur	
						F	UF
1	<i>Self-oriented perfectionism</i>	Fokus pada kesempurnaan ( <i>Strive for perfection</i> )	2	0	2	1	2

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009)



		Standar pribadi ( <i>Personal Standards</i> )	3	0	3	1	1
2	<i>Other-oriented perfectionism</i>	Meletakkan harapan tidak rasional pada pekerjaan pribadi lain ( <i>Expectation for others</i> )	2	0	2	2	1
		Menyamarkan standar sempurna milik pribadi kepada orang lain ( <i>Standards for others</i> )	3	0	3	0	2
3	<i>Socially Prescribed Perfectionism</i>	Berpandangan jika orang lain berharap kesempurnaan pada dirinya ( <i>Others expectation</i> )	3	0	3	1	1
		Dorongan untuk menjadi sempurna karena lingkungan sekitar ( <i>Chronic pressure</i> )	2	0	2	1	2
<b>Total</b>			15	0	15	6	9

Tabel 4.2

## Hasil Validitas Skala Prokrastinasi Akademik

No	Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah	Gugur	
						F	UF
1	Menunda	Menunda dalam permulaan maupun penyelesaian tugas	3	1	4	1	1
2	<i>Perceived time</i>	Kelambanan dalam mengerjakan tugas	4	1	5	1	1
3	<i>Intention action gap</i>	Adanya perbedaan antara rencana dan hasil aktual	4	1	5	0	2
4	Aktivitas lain	Melakukan aktivitas selain pengerjaan tugas	4	0	4	0	2
<b>Total</b>			15	3	18	2	6

Selanjutnya adalah rincian perhitungan uji validitas konstruk menggunakan SPSS *Statistic* versi 25.0 *for windows* dengan teknik validitas *Product Moment Pearson* untuk skala perfeksionisme dan prokrastinasi akademik. Sebuah item dinyatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan skor  $sig. < 0.05$  dengan  $r_{tabel}$  pada penelitian ini sebesar 0.361 ( $n=30$ ). Kemudian dari total 56 item terdapat 33 item yang dinyatakan valid, dengan rincian 15 item untuk skala perfeksionisme dan 18 item untuk skala prokrastinasi akademik.

**Tabel 4.3**  
**Hasil uji validitas Perfeksionisme (Variabel X)**

ITEM	R HITUNG	R TABEL (0.361) 5%	SIG (< 0.05)	KRITERIA
X.1	0.501	0.361	0.005	VALID
X.2	0.589	0.361	0.001	VALID
X.3	0.401	0.361	0.028	VALID
X.4	0.687	0.361	0.000	VALID
X.5	0.577	0.361	0.001	VALID
X.6	0.628	0.361	0.000	VALID
X.7	0.539	0.361	0.002	VALID
X.8	0.386	0.361	0.035	VALID
X.9	0.658	0.361	0.000	VALID
X.10	0.498	0.361	0.005	VALID
X.11	0.552	0.361	0.002	VALID
X.12	0.507	0.361	0.004	VALID
X.13	0.379	0.361	0.039	VALID
X.14	0.524	0.361	0.003	VALID
X.15	0.405	0.361	0.026	VALID

**Tabel 4.4**  
**Hasil uji validitas Skala Prokrastinasi Akademik (Variabel Y)**

ITEM	R HITUNG	R TABEL (0.361) 5%	SIG (< 0.05)	KRITERIA
Y.1	0.407	0.361	0.025	VALID
Y.2	0.704	0.361	0.000	VALID

Y.3	0.750	0.361	0.000	VALID
Y.4	0.548	0.361	0.002	VALID
Y.5	0.620	0.361	0.000	VALID
Y.6	0.611	0.361	0.000	VALID
Y.7	0.439	0.361	0.015	VALID
Y.8	0.690	0.361	0.000	VALID
Y.9	0.751	0.361	0.000	VALID
Y1.0	0.518	0.361	0.003	VALID
Y.11	0.587	0.361	0.001	VALID
Y.12	0.641	0.361	0.000	VALID
Y.13	0.516	0.361	0.003	VALID
Y.14	0.682	0.361	0.000	VALID
Y.15	0.736	0.361	0.000	VALID
Y.16	0.732	0.361	0.000	VALID
Y.17	0.602	0.361	0.000	VALID
Y.18	0.706	0.361	0.000	VALID

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas memakai teknik *Cronbach's Alpha* pada program SPSS 25.0 for windows. *Cronbach Alpha* memiliki rentang nilai berkisar pada 0 (tanpa reliabilitas) hingga 1 (reliabilitas sempurna). Tolak ukur skala dinyatakan reliabel ketika skor *sig.* > 0.7 dan dinyatakan tidak reliabel ketika skor *sig.* < 0.7. Kemudian hasil uji reliabilitas skala perfeksionisme dan prokrastinasi akademik dijelaskan dalam tabel berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Tabel 4.5

Hasil *Reliability Test* Skala Perfeksionisme

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Item
.870	15

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, skala perfeksionisme mempunyai skor *Cronbach's Alpha*  $0.870 > 0.7$  yang artinya skala dinyatakan reliabel dan memiliki keandalan dalam mengukur tujuan pengukuran.

**Tabel 4.6**  
**Hasil *Reliability Test* Skala Prokrastinasi Akademik**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Item
.919	18

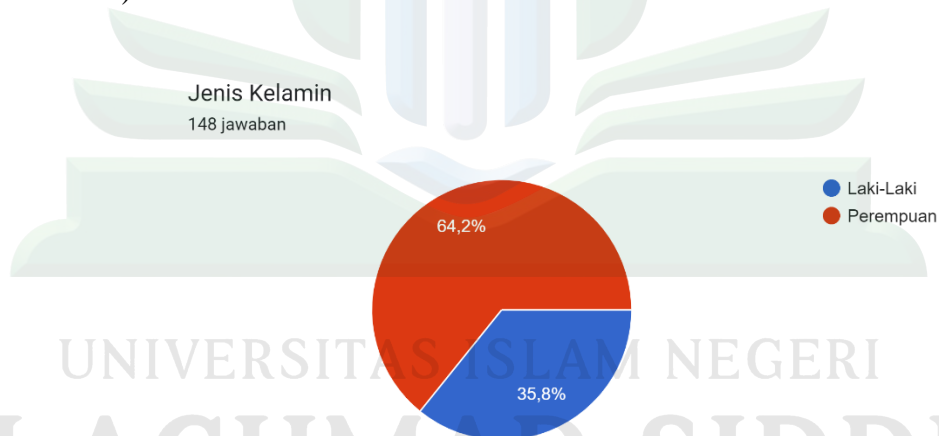
Mengacu pada hasil pengujian reliabilitas memakai SPSS, skala prokrastinasi akademik memiliki skor *Cronbach's Alpha*  $0.919 > 0.7$  yang artinya skala dikatakan reliabel dan memiliki keandalan dalam mengukur tujuan pengukuran.

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian

##### a) Deskripsi responden penelitian

##### 1) Berdasarkan Jenis kelamin



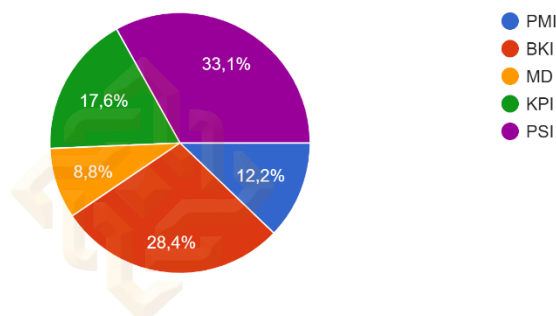
**Gambar 4.1**

#### **Data responden berdasarkan jenis kelamin**

Berdasarkan diagram di atas dari 148 orang responden penelitian, 53 orang dengan jenis kelamin laki-laki dan 95 orang dengan jenis kelamin perempuan.

## 2) Deskripsi responden berdasarkan program studi

Program Studi  
148 jawaban



**Gambar 4.2**

### Data responden berdasarkan program studi

Data responden penelitian mengacu program studi bisa diperhatikan pada diagram di atas dengan kalsifikasi program studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) sebanyak 18 orang, program studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) sebanyak 42 orang, program studi Manajemen Dakwah (MD) sebanyak 13 orang, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) sebanyak 26 orang serta program studi Psikologi Islam (PSI) sebanyak 49 orang.

### b) Data Empirik dan Data Hipotetik

Data empirik merupakan data sesungguhnya yang didapatkan dari sampel penelitian seperti nilai tertinggi, nilai terendah, mean, serta standar deviasi. Data hipotetik merupakan data yang mungkin didapatkan dari sejumlah pernyataan atau item. Data hipotetik digunakan untuk mengetahui posisi relatif kelompok terhadap alat ukur.

Data empirik digunakan untuk mengetahui posisi relatif individu dalam kelompok meskipun hasilnya bisa saja berbeda dengan data hipotetik. Perhitungan data empirik adalah menggunakan analisis deskriptif memakai SPSS 25.0 *for windows*. Adapun data empirik dan hipotetik variabel perfeksionisme dan prokrastinasi pada penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Skor Hipotetik dan Empirik**

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Maks.	Min.	Mean	SD	Maks.	Min.	Mean	SD
Perfeksionisme	60	15	37.5	7.5	60	23	41.45	6.337
Prokrastinasi Akademik	72	18	45	9	66	22	47.21	6.647

Mengacu pada tabel tersebut dapat diperinci seperti:

- 1) Skala perfeksionisme terdapat 15 item dan pada tiap-tiap item mempunyai rentang skor 1-4. Jadi berdasarkan data empirik skala perfeksionisme memiliki skor maksimum 60, skor minimum 15 dengan nilai *mean* 37.5 dan *standart deviation* 7.5. Sedangkan berdasarkan data hipotetik skala perfeksionisme memiliki nilai maksimum 60, nilai minimum 23 dengan nilai *mean* adalah 41.45 serta nilai standar deviasi 6.337.
- 2) Pada skala prokrastinasi akademik terdapat 18 item dan pada tiap-tiap item mempunyai rentang skor 1-4. Jadi berdasarkan data empirik skala prokrastinasi akademik memiliki skor maksimum 72, skor minimum 18 dengan nilai *mean* 45 dan *standart deviation* 9.

Sedangkan berdasarkan data hipotetik skala prokrastinasi akademik memiliki nilai maksimum 66, nilai minimum 22 dengan nilai *mean* adalah 47.21 serta nilai *standart deviation* 6.647.

c) Deskripsi Kategorisasi Data

Kategorisasi data digunakan mempunyai maksud untuk memposisikan individu ke dalam golongan tersendiri secara bersusun menurut suatu rangkaian didasarkan pada atribut yang diukur.<sup>87</sup> Kategorisasi data dalam pengukuran perfeksionisme dan prokrastinasi akademik ditentukan berdasarkan skor hipotetik dengan mengacu pada pedoman kategorisasi berikut.<sup>88</sup>

**Tabel 4.8**  
**Pedoman kategorisasi**

Kategori	Pedoman
Sangat Tinggi	$M + 1.5SD < X$
Tinggi	$M + 0.5SD < X \leq M + 1.5SD$
Sedang	$M - 0.5SD < X \leq M + 0.5SD$
Rendah	$M - 1.5SD < X \leq M - 0.5SD$
Sangat Rendah	$X \leq M - 1.5SD$

Sumber: Azwar (2007)

Keterangan:

M : *Mean* atau rata-rata

SD : *Standart deviation*

Kemudian hasil kategorisasi perfeksionisme dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember dijelaskan berikut ini:

<sup>87</sup> Saifuddin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 147.

<sup>88</sup> Saifuddin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*. 148.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Kategorisasi Perfeksionisme**

<b>Kategori</b>	<b>Range</b>	<b>Jumlah Subyek</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tinggi	$49 < X$	19	12.8 %
Tinggi	42 – 48	57	38.5 %
Sedang	34 – 41	56	37.8 %
Rendah	27 – 33	15	10.1 %
Sangat Rendah	$X \leq 26$	1	0.7 %

Berdasarkan tabel di atas, mahasiswa akhir yang tengah menyusun skripsi di Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember memiliki rentang tingkat perfeksionisme dari sangat rendah hingga sangat tinggi. Dari data tersebut menunjukkan bahwa 12.8% (19) mahasiswa berada pada rentang perfeksionisme sangat tinggi, 38.5% (57) mahasiswa berada pada rentang perfeksionisme tinggi, 37.8% (56) mahasiswa berada pada rentang perfeksionisme sedang, 10.1% (15) mahasiswa berada pada rentang perfeksionisme rendah dan 0.7 % (1) mahasiswa berada pada rentang perfeksionisme yang sangat rendah.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Kategorisasi Prokrastinasi Akademik**

<b>Kategori</b>	<b>Range</b>	<b>Jumlah Subyek</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Tinggi	$59 < X$	5	3.4 %
Tinggi	50 – 58	48	32.4 %
Sedang	41 – 49	73	49.3 %
Rendah	32 – 40	21	14.2 %
Sangat Rendah	$X \leq 31$	1	0.7 %

Berdasarkan tabel di atas, mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember memiliki



rentang tingkat prokrastinasi akademik dari sangat rendah hingga sangat tinggi. Dari data tersebut menunjukkan bahwa 3.4% (5) mahasiswa tergolong dalam rentang prokrastinasi akademik sangat tinggi, 32.4% (48) mahasiswa tergolong dalam rentang prokrastinasi akademik tinggi, 49.3% (73) mahasiswa berada pada rentang prokrastinasi akademik sedang, kemudian 14.2% (21) mahasiswa berada pada rentang prokrastinasi akademik rendah dan 0.7% (1) mahasiswa tergolong dalam rentang prokrastinasi akademik sangat rendah.

## 2. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

*Normality test* dipakai ketika ingin tahu apakah data yang didapatkan bersumber dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.<sup>89</sup> Pengambilan keputusan didasarkan pada skor signifikansi dengan acuan ketika  $sig. < 0,05$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal, dan jika nilai  $sig. > 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal.<sup>90</sup>

Penelitian ini memanfaatkan uji *kolmogorov smirnov* dengan SPSS 25.0 *for windows*. Penggunaan uji *kolmogorov smirnov* didasarkan pada jumlah sampel yang besar atau lebih dari 30 sampel.

Hasil uji normalitas akan dijelaskan dalam tabel berikut:

---

<sup>89</sup> Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. 79.

<sup>90</sup> Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. 87.

**Tabel 4.11**  
**Hasil *Normality Test* Perfeksionisme dan**  
**Prokrastinasi Akademik**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
n	Asymp Sig. (2-tailed)	Batas Normal	Keterangan
148	.200	0.05	Memenuhi uji normalitas
a. Test distribution is Normal.			
b. Lilliefors Significance Correction.			

Mengacu pada hasil analisis tersebut memperlihatkan jika skor *Asymp. Sig.* yang didapatkan adalah 0.200. Sehingga, berdasarkan nilai *Asymp. Sig.* tersebut dapat diartikan jika variabel perfeksionisme dan prokrastinasi akademik memiliki nilai *Asymp. Sig.* > 0.05 kemudian dapat diambil kesimpulan jika data di atas berdistribusi normal dan syarat uji normalitas terpenuhi.

b. Uji linearitas

Uji linearitas dipakai guna melihat ada tidaknya hubungan yang linear antar variabel *independet* dan variabel *dependet*.<sup>91</sup> Dengan

menggunakan prinsip linearitas, dimungkinkan untuk menggunakan variabel bebas untuk memprediksi variabel terikat dalam suatu hubungan tertentu. Pengambilan keputusan didasarkan skor signifikansi dengan acuan ketika skor *sig.deviation form linearity* > 0.05 maka terdapat hubungan yang linear antar dua variabel, dan ketika

<sup>91</sup> Wayan Widana & Putu Lia. *Uji Persyaratan Analisis*, 47.

skor *sig.deviation form linearity*  $< 0.05$  maka tidak terdapat hubungan linier antar dua variabel.<sup>92</sup>

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Linieritas Perfeksionisme dan Prokrastinasi Akademik**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi Akademik * Perfeksionisme	Between Groups	(Combined)	2603.049	30	86.768	2.609	.000
		Linearity	1111.317	1	1111.317	33.413	.000
		Deviation of Linearity	1491.733	29	51.439	1.547	.055
	Within Group		3891.458	117	33.260		
	Totals		6494.507	147			

Dari hasil uji linearitas pada tabel di atas, diperoleh nilai *sig. deviation of linearity* adalah 0.055. Dikarenakan nilai *sig.*  $> 0.05$  maka artinya adalah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear.

### 3. Uji Hipotesis

Selesai melakukan tahapan uji asumsi, tahap lanjutan yang harus dilakukan adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dipakai guna

menguji apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima atau tidak. Ada dua hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yakni:

$H_0$ : Tidak terdapat hubungan antara sikap perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.

<sup>92</sup> Wayan Widana & Putu Lia. *Uji Persyaratan Analisis*, 53.

Ha: Terdapat hubungan antara sikap perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.

Uji hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji korelasi *product momen't pearson* program SPSS 25.0 for windows.<sup>93</sup> Tolak ukur pengambilan keputusan hasil uji korelasi dengan memakai *product momen't pearson* adalah sebagai berikut:

- a. Berdasar pada nilai signifikansi. Yakni ketika skor signifikansi  $< 0.05$  maka terdapat hubungan antara variabel *independet* dengan variabel *dependet*. Namun, ketika skor signifikansi  $> 0.05$  maka tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Berdasar pada skor *Pearson Correlation*. Apabila hasil perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka antar variabel memiliki hubungan atau korelasi. Namun jika nilai nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak ada korelasi antar variabel. Kriteria nilai r dapat dilihat dalam tabel berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Tabel 4.13

Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai r (Interval Koefisien)	Interpretasi
0.80-1.00	Hubungan sangat kuat
0.60-0.79	Hubungan kuat
0.40-0.59	Hubungan sedang
0.20-0.39	Hubungan rendah
0.01-0.19	Hubungan sangat rendah
$r_{xy} \leq 0.00$	Tidak ada hubungan

<sup>93</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif*, 234.

Adapun hasil perhitungan uji hipotesis memakai korelasi sederhana *product momen't pearson's* dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Korelasi**

Correlations			
		Perfeksionisme	Prokrastinasi Akademik
Perfeksionisme	Pearson Correlation	1	.413**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	148	148
Prokrastinasi Akademik	Pearson Correlation	.413**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	148	148

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Mengacu pada *table* hasil uji korelasi di atas, dapat diinterpretasikan dengan mengacu pada dua dasar pengambilan keputusan mengenai uji korelasi *product momen't pearson's*, yakni:

a) Hasil uji korelasi *product momen't pearson* memperlihatkan skor

signifikansi adalah 0.000 yang artinya skor *sig.*  $0.000 < 0.05$

sehingga dapat dinyatakan jika terdapat hubungan yang signifikan

antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik mahasiswa

akhir yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Dakwah UIN

KHAS Jember, oleh sebab itu  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

b) Melihat dari skor *pearson correlation's* ( $r_{hitung}$ ) yang menunjukkan

hasil 0.413 yang artinya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan acuan  $r$  tabel adalah

sebesar 0.161 ( $n-2=146$ ). Maka nilai  $0.413 > 0.161$  artinya terdapat

korelasi antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember

- c) Nilai *pearson correlation's* memperlihatkan skor 0.413 yang artinya mengacu pada pedoman tingkat korelasi maka perfeksionisme dan prokrastinasi akademik memiliki hubungan korelasi sedang sebab termasuk dalam rentang kategori 0.40 – 0.59.
- d) Hasil nilai *pearson correlation* bersifat positif yang artinya semakin tinggi perfeksionisme maka semakin tinggi perilaku prokrastinasi akademik dan jika semakin rendah sikap perfeksionisme maka semakin rendah perilaku prokrastinasi akademik.

#### **D. Pembahasan**

Mahasiswa akhir dituntut untuk dapat menyelesaikan tugas akhir sebelum diputuskan lulus dan menyandang gelar sarjana strata satu (S1). Tugas akhir yang dibebankan yakni berupa penelitian ilmiah serta membuatnya dalam bentuk karya ilmiah yang biasa disebut dengan skripsi. Pada prosesnya tidak jarang mahasiswa menghadapi permasalahan dalam menyelesaikan skripsi baik itu dari masalah internal maupun eksternal. Adanya masalah yang dialami dapat mempengaruhi mahasiswa untuk menunda pengerjaan skripsi. Menurut Knaus adanya penundaan (prokrastinasi) bisa dilatarbelakangi oleh beberapa faktor satu diantaranya adalah perfeksionisme.<sup>94</sup>

---

<sup>94</sup> William Knaus, *End Procrastination Now: Get it Done with a Proven Psychological Approach* (United States: McGraw-Hill Companies, Inc., 2010), 3-9.

Mengacu pada perhitungan kategorisasi data maka hasil yang diperoleh adalah 12.8% (19) mahasiswa berada pada rentang perfeksionisme sangat tinggi, 38.5% (57) mahasiswa berada pada rentang perfeksionisme tinggi, 37.8% (56) mahasiswa berada pada rentang perfeksionisme sedang, 10.1% (15) mahasiswa berada pada rentang perfeksionisme rendah dan 0.7 % (1) mahasiswa berada pada rentang perfeksionisme yang sangat rendah. Sedangkan untuk prokrastinasi akademik diketahui 3.4% (5) mahasiswa tergolong dalam rentang prokrastinasi akademik sangat tinggi, 32.4% (48) mahasiswa tergolong dalam rentang prokrastinasi akademik tinggi, 49.3% (73) mahasiswa berada pada rentang prokrastinasi akademik sedang, kemudian 14.2% (21) mahasiswa berada pada rentang prokrastinasi akademik rendah dan 0.7% (1) mahasiswa berada pada rentang prokrastinasi akademik sangat rendah. Berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa mayoritas mahasiswa akhir fakultas dakwah angkatan 2018 UIN KH Achmad Siddiq Jember memiliki tingkat perfeksionisme dan prokrastinasi akademik pada kategori menengah ke atas. Hal tersebut dikarenakan sebaran sampel mayoritas berada pada tingkat sedang hingga sangat tinggi dan hanya sebagian kecil mahasiswa yang mempunyai tingkat perfeksionisme dan prokrastinasi akademik pada kategorisasi rendah hingga sangat rendah.

Mengacu pada perolehan pengujian hipotesis diketahui jika hasil yang didapatkan adalah ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir yang tengah menyusun skripsi di Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember. Hal tersebut

dapat diamati dari skor sig. (2-tailed) 0.000 dimana skor  $0.000 < 0.05$ . Kemudian melihat hasil nilai *pearson correlation* sebesar 0.413 dapat diartikan jika korelasi yang terjadi antara dua variabel berada pada kategori sedang karena berada pada kisaran nilai 0.40 - 0.59 dan arah hubungannya berkorelasi positif yang berarti makin tinggi perfeksionisme maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi dan sebaliknya semakin rendah perfeksionisme maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi. Hasil penelitian ini selaras dengan penjelasan Burka dan Yuen jika perfeksionisme menjadi bagian satu dari banyaknya faktor yang mempunyai hubungan dengan prokrastinasi akademik.<sup>95</sup>

Salah satu indikator seseorang memiliki sikap perfeksionisme adalah adanya *Self-oriented perfectionism* (orientasi perfeksionisme yang mengacu kepada diri sendiri). Menurut Flett dan Hewitt seseorang dengan sikap perfeksionisme akan menciptakan *standart* yang kelewat tinggi sampai tidak masuk akal untuk kinerja serta tingkah dirinya dan cenderung memiliki dorongan yang kukuh dalam mencapai kesempurnaan. Teori ini serasi dengan hasil penelitian pada wawancara yang dilaksanakan ketika pra penelitian pada mahasiswa akhir di Fakultas Dakwah yang terdiri dari beberapa program studi dimana 3 mahasiswa memilih untuk menunda pengerjaan skripsi disebabkan

---

<sup>95</sup> Burka, J. B., & Yuen, L. M. *Procrastination: Why you do it, what to do about it now*. (Da Capo Press, 2008).



karena adanya kemauan dan pengharapan tinggi yang dibuat oleh diri sendiri. Munculnya kemauan yang tinggi ini berasal dari internal individu tersebut.

*“Menunda skripsi itu sebenarnya bukan karena memang tidak mau ngerjakan, Cuma karena saya merasa kalau pemilihan judul belum sesuai dengan kemauan saya, belum cukup ideal lah istilahnya ya. Jadi daripada saya kurang puas, jadi akhirnya lebih milih buat nunda dulu sambil cari-cari lagi yang sekiranya lebih ideal menurut saya”*  
(Subyek A.M - Perempuan)<sup>96</sup>

*“Alasan paling utama itu ya nunda dulu ngerjain skripsi karena kok dilihat-lihat hasilnya tuh kurang memuaskan, kelihatan pasaran dan biasa aja. Saya itu terbiasa buat netapin target yang harus saya capai sesuai maunya saya, kalau masih nggak sesuai, ya saya akan ubah lagi, itu sih yang bikin skripsinya jadi terkesan lama selesainya, banyak nundanya buat cari-cari yang lebih menarik menurut saya”*  
(Subyek K.F - Perempuan)<sup>97</sup>

*“Alasannya ya kurang puas mbak, kurang ideal aja menurut saya, istilahnya bukan saya banget ngerjain hal yang setengah-setengah dan terkesan seadanya”* (Subyek J.A – Laki-Laki)<sup>98</sup>

Ketiga mahasiswa yang diwawancarai mengaku terlalu sibuk berkatut pada judul skripsi yang ingin ideal (sempurna), merasa bahwa judul yang mereka buat belum memenuhi standar yang mereka tetapkan dan mereka juga merasa belum puas dengan pengerjaan yang dilakukan. Dalam perspektif islam, kegiatan penundaan (prokrastinasi akademik) sebab adanya keinginan mencapai kesempurnaan adalah salah satu perilaku yang hanya menyia-nyiaikan

<sup>96</sup> Hasil wawancara pra penelitian

<sup>97</sup> Hasil wawancara pra penelitian

<sup>98</sup> Hasil wawancara pra penelitian

waktu. Sebab sejatinya setiap individu akan selalu memiliki kekurangan dan kelebihan. Tidak ada individu yang mampu menjadi manusia yang sempurna. Pengharapan yang terlalu tinggi hingga tidak sesuai dengan kapasitas kemampuan diri dapat membuat seorang individu terlalu tenggelam dalam angan-angan dan hanya akan merasakan kekecewaan jika apa yang menjadi harapan dan keinginannya tidak dapat terpenuhi tidak terkecuali pada mahasiswa akhir yang sedang dalam penyusunan skripsi.

Selain itu, hasil wawancara pra penelitian yang telah dilaksanakan juga menemukan fakta bahwa mahasiswa melakukan penundaan pengerjaan skripsi (prokrastinasi) karena merasa harus memenuhi *standart* yang ditetapkan oleh orang-orang terdekat seperti orang tua, dosen dan juga keluarga. Mereka merasa bahwa baik judul skripsi ataupun skripsi yang sedang mereka kerjakan masih belum ideal dan akan membuat mereka mendapatkan hasil dan nilai yang kurang memuaskan.

*“sebenarnya lebih karena selalu dituntut untuk dapat nilai yang terbaik sih mbak, sebenarnya kalau saya sih ya asal skripsi bisa selesai aja ya udah syukur, cuma kalau nurutin “cuma selesai” ya saya ngerasa nggak akan bisa menuhin kemauan orang-orang terdekat, saya merasa bersalah kalau bikin mereka kecewa”* (Subyek M.M - Perempuan)<sup>99</sup>

*“lebih karena tertekan sih ya, apa-apa harus selalu bagus, karena terbiasa dengan hal seperti itu jadi ketika ngerjain skripsi pun ya sama, akhirnya karena banyak tekanan ini jadi malah nunda dan nggak selesai-selesai skripsinya”* (Subyek H.A - Perempuan)<sup>100</sup>

---

<sup>99</sup> Hasil wawancara pra penelitian

<sup>100</sup> Hasil wawancara pra penelitian

“sedang usaha buat menuhin ekspektasi orang tua mbak, jadi saya kerja keras buat ngerjain skripsi sebaik mungkin, jadinya malah ketunda deh hehe” (Subyek Z.D – Laki-Laki)<sup>101</sup>

Ketiga mahasiswa yang telah diwawancarai dan memiliki sikap perfeksionisme pada kategori ini merasa standar yang orang lain tetapkan belum dapat dicapai sehingga menjadikan hal tersebut sebagai tekanan dan akhirnya memilih untuk menunda pengerjaan skripsi. Hal tersebut sejalan dengan indikator lain dalam dimensi perfeksionisme yang turut menjadi penyumbang seseorang memiliki sikap perfeksionisme yakni *Socially Prescribed Perfectionist* (perfeksionisme ditentukan oleh lingkungan sosial). Hewitt dan Flett berpendapat bahwa seorang perfeksionisme akan selalu mencukupi standar dan pengharapan yang ditetapkan oleh pribadi lain. Bong, Hwang, Noh dan Kim dalam Smith (2017) juga menyatakan bahwa *socially prescribed perfeksionism* menyebabkan seseorang menunda-nunda pekerjaan akademiknya karena takut tidak memenuhi harapan orang lain. Penundaan dipicu ketika seseorang merasa tertekan oleh orang lain untuk melakukan sesuatu dengan sempurna.<sup>102</sup> Dalam perspektif islam, penundaan yang dilakukan dengan maksud untuk selalu memenuhi standar yang ditetapkan oleh orang lain merupakan perilaku yang hendaknya dihindari, sebab Allah SWT lebih menganjurkan seseorang untuk selalu bersegera dalam kegiatan apapun. Sebab sejatinya tuntutan dari orang-orang terdekat bukan merupakan tanggung jawab dirinya.

<sup>101</sup> Hasil wawancara pra penelitian

<sup>102</sup> Smith, M. M., Sherry, S. B., Saklofske, D. H., & Mushqaush, A. R. Clarifying the perfectionism-procrastination relationship using a 7-day, 14-occasion daily diary study. *Personality and Individual Differences*, 112, 117-123 (2017)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa ada korelasi atau hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir yang tengah menyusun skripsi di Fakultas Dakwah UIN KH Achmad Siddiq Jember dengan hasil berkorelasi positif. Artinya semakin tinggi sikap perfeksionisme maka semakin tinggi juga prokrastinasi akademik yang dilakukan dan sebaliknya semakin rendah sikap perfeksionisme maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik yang dilakukan. Hal tersebut senada dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh Smith, Sherry, Saklofske dan Mushqaush yang mana seseorang yang mempunyai tingkat perfeksionisme tinggi cenderung akan melakukan prokrastinasi.<sup>103</sup>



---

<sup>103</sup> Smith, M. M., dkk. *Clarifying the perfectionism-procrastination relationship.*

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan perihal hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Dakwah UIN KH Achmad Siddiq Jember, simpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Dakwah UIN KH Achmad Siddiq Jember. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji korelasi yang dilakukan menghasilkan nilai  $r_{hitung}$  0.413 yang artinya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan acuan  $r$  tabel adalah sebesar 0.161 ( $n-2=146$ ) dengan hubungan berada pada kategori sedang dan bentuk korelasi positif sehingga hipotesis yang diajukan menghasilkan  $H_a$  (terdapat hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik) diterima dan  $H_0$  (tidak terdapat hubungan antara perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik) ditolak.

#### B. Saran-Saran

berpedoman pada hasil penelitian dan pembahasan di atas serta kendala yang dialami selama proses penelitian, maka berikut ini merupakan beberapa saran yang dapat peneliti tuliskan:

1. Bagi Mahasiswa

- a) Mahasiswa diharap mampu menyadari bahwa tuntutan yang diberikan di luar kendali dan kemampuan diri serta ekspektasi orang lain adalah di luar ranah tanggung jawabnya.
- b) Mahasiswa diharapkan mampu untuk menetapkan komitmen bahwa tidak semua hal yang dilakukan harus sempurna.
- c) Mahasiswa diharapkan mampu untuk meminimalisir perilaku prokrastinasi akademik serta dapat *manage* sikap perfeksionisme dengan memahami dampak negatif dari sikap perfeksionisme pada diri sendiri sehingga proses pengerjaan skripsi tidak terhambat.

2. Bagi Lembaga atau Universitas

Kampus diharapkan mampu untuk menetapkan kebijakan program pendidikan untuk membantu pendeteksian, pencegahan, dan pengurangan prokrastinasi akademik mahasiswa yang dapat menghambat penyelesaian skripsi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Diharapkan adanya penelitian lanjutan di masa akan datang berkenaan dengan kajian ini seraya menggunakan variabel lain yang bisa dipakai untuk mendapatkan variasi hasil penelitian yang lebih beragam.
- b) Memperhatikan keseimbangan antara jumlah item *favorable* dan item *unfavorable* dan dapat memperbanyak jumlah item sehingga lebih dapat menjelaskan kondisi subyek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akinsola, M. K, Tella, A., & Adeyinka T. 2007. “Correlates of Academic Procrastination and Mathematics Achievement of University Undergraduate Students”. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*: 363-370.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifudin. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basaria, Debora, Zamralita & Fransiska Xaveria. 2021. “Peran Perfeksionisme terhadap Prokrastinasi Akademik pada Remaja di DKI Jakarta”. *Jurnal Psibernetika*. 14, No.1. 32-39.
- Bertens. 2008. *Metode Belajar untuk Mahasiswa: Beberapa Petunjuk Bagi Mahasiswa Baru*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Burka, J. B., & Yuen, L. M. 2008. *Procrastination: Why you do it, what to do about it now*. Da Capo Press.
- Corsini, Ray. 2002. *The Dictionary of Psychology*. New York: Brunner-Routledge.
- Darmono dan Hasan. 2002. *Menyelesaikan Skripsi dalam Satu Semester*. Jakarta: Grasindo.
- Faisal, Snapsiah. 2007. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Ferrari J & Mccown W. 1995. *Procrastination and Task Avoidance: Theory Research and Treatment*. New York: Plenum Press.
- Freeman, E. K., Cox-Fuenzalida L.E & Stoltenberg I. 2011. Extraversion and Arousal Procrastination: Waiting for the Kicks. *Curr Psychol*: 375-382.
- Ghufron, M.Nur & Rini R.S. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Gordon, L. Flett dkk. 2008. "Dimension of Perfectionism, Unconditional Self-Acceptance, and Depression". *Rational Emotive & cognitive-Behavior Therapy*.
- \_\_\_\_\_ & Paul L. Hewitt. 2000. "Perfectionism in the Self and Social Context: Conceptualization, Assessment, and Association with Psychopathology", *Personality and Social Psychology*.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Perfectionism: Theory, Research, And Treatment*. Washington DC: American Psychological Association.
- Gunawinata, V.A., Nanik., & Lasmono, H.K. 2008. Perfeksionisme, Prokrastinasi Akademik & Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. *Anima, Indonesian Psychological Journal*.
- Hendarto, William Theodoric & Krismi Diah. 2020. "Perfeksionisme dan Distres Psikologis pada Mahasiswa". *Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling*. 11, No.2. 148-159.
- Hendryadi. 2017. Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*. Fakultas Ekonomi UNIAT. (2) . No.2. 169-178
- Hewitt, P.L & Flett. 1991. Perfectionism in the Self and Social Contexts: Conceptualization, Assessment, and Association with Psychopathology, *Journal of Personality and Social Psychology*. American Psychological Association.
- \_\_\_\_\_. 1991. Multidimensional perfectionism scale. *Journal of Social Behavior and Personality*: 423-438.
- Institut Agama Islam Negeri Jember. 2018. *Buku Pedoman Pendidikan Program S1, S2 & S3*. Jember: IAIN Jember Press.
- Jane B. & Yuen L M. 2008. *Procrastination Why Do It What to Do About It now*. DaCapo Press.



- Kartadinata, I, & Sia, T. 2008. "Prokrastinasi Akademik Dan Manajemen Waktu", *Anima, Indonesian Psychological Journal*.
- Knaus, William. 2010. *End Procrastination Now: Get it Done with a Proven Psychological Approach*. United States: McGraw-Hill Companies, Inc.,
- LJ. Solomon & Rothblum. 1984. "Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates". *Psychology Counseling*.
- Lutfiana, Cempaka. 2013. "Perfeksionisme Siswa Program Kelas Akselerasi SMA Negeri 3 Yogyakarta". *Skripsi*, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mardalis. 2002. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mukaromah, dkk. 2020. "Perfeksionisme dan *Subjective Well-being* Pada Mahasiswa Organisasi Kesenian", *Psycho Holistic*: 154-166.
- Novera, Della Army & Partono Thomas. 2018. "Peran Kontrol Diri dalam Memediasi Pengaruh Motivasi Berprestasi, Perfeksionisme dan Kesulitan Ekonomi terhadap Prokrastinasi Akademik (Studi Kasus pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi FE UNNES)". *Economic Education Analysis Journal*. 45-58.
- Nugrasanti, Renni. 2006. Locus of Control dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Provitae* 2 (1), 25-33.
- Nuryadi, dkk. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Peters, C. 1996. *Perfectionism*. Excellence in Education. Perth. 21/7.
- Putri, Elizabeth. 2015. "Hubungan Antara Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa di Fakultas Psikologi". *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

- Rachmahana, R. 2002. "Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa", *Jurnal Psikodimensia Kajian Ilmiah Psikologi*: 132-137.
- S, Effendi dan Tukiran. 2014. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Saman, Abdul. 2017. "Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan)", *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*: 55-62.
- Santoso, Angela Evania. dkk. 2020. "Hubungan *Perfectionism* dengan Harga Diri". *Provita Jurnal Psikologi Pendidikan*. 13, No.1. 92-108.
- Setiawan, Heru Prima & Syarifah Faradina. "Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala", *Jurnal Psikologi Unsyiah*, 2018, ISSN: 2614-6428 Vol 1, No. 2, 20-36.
- Siobhain M & Joan L. Duda. 2008. *The Etiology of Perfectionism and Perception of Self-Worth in Young Athletes*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit ALFABETA.
- Surijah, E & Sia, T. 2007. "Mahasiswa Versus Tugas: Prokrastinasi Akademik Dan Conscientiousness", *Anima, Indonesian Psychological Journal*.
- Smith, M. M., Sherry, S. B., Saklofske, D. H., & Mushqaush, A. R. 2017. "Clarifying the perfectionism-procrastination relationship using a 7-day, 14-occasion daily diary study". *Personality and Individual Differences*, 112, 117-123.
- Syahrum, Salim. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.

Widana, Wayan & Putu Lia. 2020. *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media

Wirartha. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*. Yogyakarta: Andi.

Wiyono, Agus. 2018. "Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2017". *Jurnal Penelitian Psikologi*. 1-7.

Yang, H., & Stoeber, J. 2012. "The Physical Appearance Perfectionism Scale: Development and preliminary validation." *Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment*: 69-83.

Web Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember, 07 Mei 2022, <https://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Web Universitas Islam Negeri K.H Achmad Siddiq Jember, diakses pada 08 Januari 2023, <https://uinkhas.ac.id/>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



# LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005  
 e-mail : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id Website : www.fdakwah.iain-jember.ac.id

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Siti Nurmaidah  
 NIM : D20185039  
 Jurusan : Psikologi Islam  
 Program Studi : Psikologi Islam  
 Judul Skripsi : Hubungan Perfeksionisme dengan Prokrasfinasi Akademik pada Mahasiswa yang sedang mengerjakan Skripsi di fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.  
 Dosen Pembimbing: Aprilia Fitriyani, M.M

NO	TANGGAL	POKOK BAHASAN	TTD. DOSEN PEMBIMBING
1	09 Maret 22	Matriks Penelitian & review artikel	
2	20 April 22	proposai BAB I & II	
3	22 April 22	proposai BAB I - III	
4	26 April 22	proposai BAB III	
5	23 Mei 22	proposai BAB III	
6	23 Juni 22	Revisi proposai	
7	18 nov 22	skripsi BAB 3-4 & 5	
8	23 nov 22	revisi skripsi BAB 4 & 5	
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			

Mengetahui,  
 Kaprodi... Psikologi Islam

M. Mumpalwi, M.A.  
 NIP. 197807192009121005

*Lampiran 2***PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurmaidah  
Nim : D20185039  
Program Studi : Psikologi Islam  
Fakultas : Dakwah  
Institusi : Universitas Islam Negeri K.H Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan yang sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 15 November 2022

Saya yang menyatakan



METERAI  
TEMPEL  
3CAKX198028363

Siti Nurmaidah  
NIM. D20185039

## Lampiran 3

## MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUBVARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	RUMUSAN MASALAH	METODE PENELITIAN
HUBUNGAN ANTARA PERFEKSIONISME DENGAN PROKRASINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA AKHIR YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER	1. Sikap Perfeksionisme (Variabel bebas)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Self-Oriented Perfectionism</i></li> <li>- <i>Other-Oriented Perfectionism</i></li> <li>- <i>Socially-Prescribed Perfectionism</i></li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus pada kesempurnaan</li> <li>2. Keinginan untuk mencapai prestasi</li> <li>1. Memiliki harapan besar terhadap kinerja orang lain</li> <li>2. Meletakkan standar kesempurnaan kepada orang lain sesuai dengan standar pribadi</li> <li>1. Memiliki pandangan bahwa orang lain menginginkan dirinya sempurna</li> <li>2. Dorongan untuk menjadi sempurna karena lingkungan sekitar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. Kuisisioner</li> <li>3. Wawancara</li> </ol>	Apakah ada hubungan antara sikap perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa akhir yang sedang Menyusun skripsi di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif</li> <li>2. Teknik pengumpulan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Kuisisioner</li> <li>c. Wawancara</li> </ol> </li> <li>3. Teknik analisis data menggunakan korelasi</li> </ol>

	2. Prokrastinasi Akademik (Variabel Terikat)		<ul style="list-style-type: none"><li>- Penundaan untuk memulai ataupun menyelesaikan tugas</li><li>- Kelambanan dalam mengerjakan tugas</li><li>- Adanya kesenjangan antara rencana dan kinerja actual</li><li>- Melakukan aktivitas lain selain pengerjaan tugas</li></ul>			
--	--	--	--	--	--	--



*Lampiran 4***SURAT IZIN PENELITIAN**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550  
email : [fakultasdakwah@uinkhas.ac.id](mailto:fakultasdakwah@uinkhas.ac.id) website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.2466 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 9 /2022 10 Agustus 2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Dekan Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Siti Nurmaidah  
NIM : D20185039  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Psikologi Islam  
Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Hubungan Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Akhir yang sedang Menyusun Skripsi di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb.***

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Siti Raudhatul Jannah



## *Lampiran 5*

### **PROFFESIONAL JUDGEMENT**

#### **Alat Ukur Penelitian**

Perkenalkan, Saya Peneliti Siti Nurmaidah Mahasiswa Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Akhir yang sedang Menyusun Skripsi di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”. Saya membutuhkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk memberikan penilaian terhadap aitem-aitem dalam alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penilaian akan dilakukan pada dua alat ukur yakni:

1. Skala Perfeksionisme
2. Skala Prokrastinasi Akademik

Penilaian dilakukan dengan cara memberikan nilai 1-5 pada kolom penilaian. Penilaian didasarkan pada tata bahasa dan kesesuaian/relevansi butir aitem dengan konstruk psikologis yang hendak diukur. Penerapan instrumen ini akan digunakan pada Mahasiswa Semester akhir di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Adapun kriteria penilaian dari instrumen ini meliputi:

Nilai 1: Sangat Tidak Relevan

Nilai 2: Tidak Relevan

Nilai 3: Netral

Nilai 4: Relevan

Nilai 5: Sangat Relevan

Mohon mengisi data dibawah ini terlebih dahulu, sebagai bukti bahwa Ibu bersedia memberikan penilaian terhadap alat ukur penelitian skripsi ini.

Nama Lengkap : Indah Roziyah Cholilah, M.Psi., Psikolog  
Pendidikan Terakhir : S2  
Bidang Ahli : Psikologi Industri  
No. Telepon/Email : 085336706474 / [indah.rch260687@gmail.com](mailto:indah.rch260687@gmail.com)  
Bersedia : Ya/Tidak \*

Atas partisipasi dan perhatian Ibu saya ucapkan terima kasih.

\*Silahkan pilih salah satu

Jember, 11 Juli 2022

*Professional Judgement*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

(Indah Roziyah Cholilah, M.Psi., Psikolog)

*Lampiran 6***JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

Hubungan Antara Perfeksionisme dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Akhir yang sedang Menyusun Skripsi di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

<b>No</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>
1.	11 Juli 2022	Permohonan professional judgement kepada ahli
2.	10 Agustus 2022	Permohonan surat keterangan penelitian
3.	21-26 Agustus 2022	Uji coba kuesioner penelitian pada mahasiswa fakultas FTIK UIN KHAS Jember Angkatan 2018
4.	27-31 Agustus 2022	Tabulasi data uji coba dan uji validitas dan reliabilitas data uji coba penelitian
5.	19 September- 21 Oktober 2022	Penyebaran Kuesioner pada Subyek Penelitian (Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2018)
6.	24-25 Oktober 2022	Tabulasi Data hasil penelitian
7.	26-31 Oktober 2022	Olah data hasil penelitian dalam SPSS
8.	1-12 November 2022	Analisis data penelitian dan pembahasan
9.	13 November 2022	Selesai penyusunan dan Analisis data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

*Lampiran 7***SKALA PERFEKSIONISME****I. Identitas**

Nama/Inisial :  
 NIM :  
 Jenis Kelamin :  
 Program Studi :

**II. Petunjuk Pengisian Skala Penelitian**

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Berikan jawaban Anda pada setiap pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu jawaban pada kotak yang tersedia. Isilah dengan jujur, sungguh-sungguh, dan spontan. Pilihan jawaban yang tersedia yaitu :

**SS** : Bila Anda **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan tersebut

**S** : Bila Anda **SETUJU** dengan pernyataan tersebut

**TS** : Bila Anda **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut

**STS** : Bila Anda **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut

**III. Skala Penelitian**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Semakin sempurna, semakin saya diterima oleh lingkungan				
2	Penting bagi saya untuk mengkritik teman ketika mereka tidak melakukan yang terbaik				
3	Saya merasa orang lain menuntut saya secara berlebihan				
4	Saya menuntut kesempurnaan pada diri saya sendiri				
5	Saya tidak bisa mentolerir kesalahan dalam pekerjaan orang lain				
6	Ketika meminta seseorang untuk melakukan sesuatu, saya berharap hal tersebut diselesaikan tanpa kesalahan				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
7	Saya tidak bisa tenang saat mengerjakan sesuatu hingga pekerjaan itu berhasil dengan sempurna				
8	Keluarga saya mengharapkan saya menjadi sempurna				
9	Saya terganggu ketika melihat kesalahan dalam pekerjaan saya				
10	Orang-orang di sekitar saya berharap saya sukses dalam segala hal				
11	Ketika bekerja sama, apapun yang orang lain lakukan harus menghasilkan kualitas yang terbaik				
12	Saya memasang standar yang tinggi untuk diri saya				
13	Orang-orang yang berarti bagi saya tidak boleh mengecewakan saya				
14	Sangatlah penting untuk menjadi sempurna di semua hal yang saya coba				
15	Orang lain berharap lebih terhadap kemampuan yang saya miliki				

**Lampiran 8****SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK****I. Identitas**

Nama/Inisial :  
 NIM :  
 Jenis Kelamin :  
 Program Studi :

**II. Petunjuk Pengisian Skala Penelitian**

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Berikan jawaban Anda pada setiap pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu jawaban pada kotak yang tersedia. Isilah dengan jujur, sungguh-sungguh, dan spontan. Pilihan jawaban yang tersedia yaitu :

**SS** : Bila Anda **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan tersebut

**S** : Bila Anda **SETUJU** dengan pernyataan tersebut

**TS** : Bila Anda **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut

**STS** : Bila Anda **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut

**III. Skala Penelitian**

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya sering menghabiskan waktu dengan jalan-jalan bersama teman				
2	Mengobrol dengan teman lebih menyenangkan dari pada mengerjakan skripsi				
3	Saya mengalami kesulitan untuk fokus mengerjakan skripsi sebelum tenggat waktu yang ditentukan pembimbing				
4	Meskipun terbilang penting, terkadang saya menunda menyelesaikan skripsi				
5	Saya membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan hasil revisi				
6	Pada saat bimbingan dengan dosen saya merasa gugup				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
7	Saya lebih banyak membaca komik atau novel dari pada membaca/mencari sumber referensi skripsi				
8	Menjelang waktu pengumpulan revisi, saya baru bisa fokus mengerjakan skripsi dibanding hari-hari sebelumnya				
9	Saya lebih suka bermain sosial media dari pada mengerjakan revisi				
10	Saya sering mendapat teguran dari dosen karena terlambat mengumpulkan revisi				
11	Saya sulit berkonsentrasi saat berkomunikasi dengan dosen				
12	Saya cenderung melakukan hal lainnya, meski di bebaskan dengan tugas merevisi hasil skripsi				
13	Bagi saya tidak ada alasan untuk tidak mengerjakan dan menyelesaikan skripsi				
14	Saya tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan revisi				
15	Karena saya merasa tidak mampu membuat judul skripsi, saya tidak berani melakukan proses bimbingan dengan dosen				
16	Saya merasa kesulitan untuk menuliskan gagasan berfikir ke dalam skripsi				
17	Saya merasa dapat mengerjakan skripsi di lain waktu				
18	Terkadang saya mengabaikan waktu rencana untuk melakukan bimbingan dengan dosen				



Lampiran 9

TABULASI DATA UJI COBA SKALA PERFEKSIONISME

TABULASI DATA MENTAH SKALA UJI COBA PENELITIAN																																
VARIABEL X (PERFEKSIONISME)																																
No.	Nomor Item																														TOTAL	
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30		
1	3	3	2	1	2	3	3	2	2	4	3	2	2	1	2	2	3	4	3	2	2	1	4	2	2	4	3	3	3	3	1	74
2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	3	3	1	1	2	1	3	4	2	3	3	4	1	3	3	2	3	2	2	3	1	78	
3	3	4	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	81	
4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	64	
5	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
6	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	2	2	3	4	2	2	81	
7	2	4	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	4	1	3	2	77	
8	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	76	
9	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	82	
10	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	83	
11	4	3	2	1	3	2	4	1	2	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	1	3	4	4	3	1	89	
12	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	80	
13	2	3	3	2	3	4	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	74	
14	4	4	2	1	3	3	3	3	2	2	3	4	1	2	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	1	3	4	3	3	1	84	
15	3	4	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	4	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	74	
16	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	73	
17	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	69	
18	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	82	
19	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	75	
20	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	1	77	
21	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	78	
22	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	82	
23	2	3	1	1	3	4	3	2	2	2	4	4	1	3	2	3	4	4	3	4	3	1	4	3	2	3	3	4	4	2	84	
24	4	4	1	2	3	4	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	80	
25	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
26	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	1	3	3	2	3	4	93	
27	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	86	
28	4	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	69	
29	4	4	1	1	3	3	3	3	1	3	1	3	2	1	4	3	2	3	4	3	4	1	2	4	1	4	4	3	4	2	81	
30	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	97	

## Lampiran 10

## TABULASI DATA UJI COBA SKALA PROKRASINASI AKADEMIK

TABULASI DATA MENTAH SKALA UJI COBA PENELITIAN																											
VARIABEL Y (PROKRASINASI AKADEMIK)																											
No.	Nomor Item																										TOTAL
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	
1	1	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	1	4	4	4	2	4	3	3	1	4	4	3	1	2	80
2	2	2	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	78
3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	69
4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	61
5	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	70
6	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	61
7	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	63
8	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	69
9	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	52
10	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	65
11	2	2	2	3	3	3	4	4	1	3	4	4	2	2	4	4	1	3	1	2	2	3	4	4	2	3	72
12	1	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	53
13	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	55
14	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	51
15	1	2	2	2	2	4	2	3	1	4	4	4	1	2	4	2	2	4	2	2	1	2	3	4	1	2	63
16	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	2	1	1	3	1	2	3	2	2	52
17	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	61
18	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	42
19	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	63
20	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	66
21	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	71
22	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	65
23	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	60
24	2	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	68
25	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	74
26	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	76
27	2	1	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	67
28	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	70
29	2	4	4	3	1	3	4	3	1	4	2	4	1	3	3	4	1	2	1	1	1	3	4	3	1	3	66
30	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	79

Lampiran 11

TABULASI DATA ASLI SKALA PERFEKSIONISME

TABULASI DATA SKALA ASLI PENELITIAN																
VARIABEL X (PERFEKSIONISME)																
No.	Nomor Item															Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
1	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	51
2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	43
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	42
6	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	35
7	1	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	33
8	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	40
9	3	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	48
10	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	45
11	4	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	37
12	2	3	2	1	2	2	2	3	2	1	3	1	1	1	1	27
13	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	41
14	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	36
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	45
16	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	37
17	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	43
18	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	46
19	4	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	45
20	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	33
21	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	34
22	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	39
23	3	1	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	39
24	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	50
25	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
26	2	2	3	2	2	2	2	4	2	4	3	2	3	2	4	39
27	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	46
28	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	44
29	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	44
30	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	38
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	46
32	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	38
33	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	35
34	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	45
35	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	42
36	2	1	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3	2	1	3	29
37	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40
38	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	1	2	2	42
39	2	3	1	3	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	23
40	2	2	2	4	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	43
41	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
42	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	43

43	4	2	2	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	43
44	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	44
45	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	39
46	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	52
47	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	39
48	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	37
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	55
50	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	45
51	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	1	4	3	3	2	44
52	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	48
53	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	35
54	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	47
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
56	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	35
57	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	46
58	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	35
59	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	46
60	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	43
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
62	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	37
63	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
64	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
65	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	36
66	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	39
67	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
68	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	36
69	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	53
70	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
71	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	32
72	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	36
73	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
74	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	39
75	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	34
76	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	43
77	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	40
78	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	49
79	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	36
80	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
81	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	54
82	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	50
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
84	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	48
85	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	41
86	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	49
87	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	39
88	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	36
89	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	1	3	44
90	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
91	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	52

92	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	43
93	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
94	2	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	46
95	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
96	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	40
97	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	44
98	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	31
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
100	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	32
101	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	46
102	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	39
103	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
104	3	3	4	2	2	2	3	4	3	2	2	2	4	3	2	41
105	4	2	3	1	1	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	41
106	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	46
107	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	33
108	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	39
109	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	2	42
110	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	40
111	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	41
112	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
113	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	44
114	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	54
115	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	39
116	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	35
117	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	49
118	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	38
119	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	35
120	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	32
121	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	37
122	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	38
123	4	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	43
124	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	40
125	3	2	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	45
126	2	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	47
127	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
128	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49
129	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	51
130	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
131	4	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	34
132	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	52
133	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	51
134	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	35
135	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	41
136	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	39
137	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	41
138	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	39
139	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	39
140	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	33

141	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	37
142	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	49
143	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
144	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	32
145	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	29
146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
148	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

Lampiran 12

**TABULASI DATA ASLI SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK**

TABULASI DATA SKALA ASLI PENELITIAN																			
VARIABEL Y (PROKRASTINASI AKADEMIK)																			
No.	Nomor Item																		Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	
1	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	50
2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	49
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	50
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	51
5	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	39
6	2	3	2	2	3	1	4	3	3	2	2	3	3	3	1	3	1	2	43
7	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	46
8	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	47
9	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	3	3	4	46
10	2	3	3	4	4	3	1	3	4	2	1	3	2	3	2	2	2	3	47
11	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	41
12	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	37
13	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37
14	4	3	4	3	2	1	2	3	3	2	2	3	1	2	1	3	3	3	45
15	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	49
16	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	42
17	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	1	2	1	2	3	1	39
18	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	47
19	3	2	3	4	2	4	2	3	2	1	2	4	1	1	1	2	2	1	40
20	2	2	1	3	2	2	3	4	2	1	2	3	2	3	1	3	3	3	42

21	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	45
22	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	42
23	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	50
24	1	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	54
25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	49
26	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	57
27	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	51
28	2	3	2	3	2	3	4	3	4	1	2	3	2	1	1	3	4	44
29	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	52
30	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	49
31	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	51
32	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	1	4	1	4	3	59
33	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	44
34	1	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	3	4	4	4	58
35	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	1	3	2	2	1	1	2	39
36	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	43
37	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	47
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	51
39	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	22
40	4	3	1	3	2	3	1	4	3	2	2	2	3	3	1	4	3	45
41	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	49
42	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	48
43	1	2	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	1	3	2	2	3	48
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
45	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	46
46	1	2	4	4	2	4	1	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	45
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	37
48	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	41



49	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	1	3	3	3	47
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	37
51	2	4	3	2	4	3	3	4	4	2	3	4	3	2	2	4	3	3	55
52	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	47
53	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	48
54	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
55	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	51
56	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	44
57	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	52
58	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
59	3	4	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	2	3	2	3	3	3	53
60	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	50
61	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	45
62	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	43
63	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	47
64	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	51
65	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	55
66	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	42
67	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	45
68	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	4	2	4	2	3	3	4	58
69	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	51
70	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	43
71	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	49
72	1	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	42
73	1	4	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	2	1	3	3	1	42
74	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	1	46
75	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	46
76	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	46

77	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	38
78	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	65
79	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	47
80	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	48
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	4	2	3	2	51
82	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	57
83	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	48
84	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	51
85	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	45
86	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	4	46
87	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	46
88	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	44
89	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	42
90	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	46
91	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	48
92	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	50
93	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	54
94	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	47
95	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	42
96	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	40
97	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	51
98	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	50
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	66
100	3	4	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	51
101	2	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	1	3	3	2	49
102	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	45
103	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	51
104	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	65

105	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	57
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	52
107	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	41
108	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	49
109	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	44
110	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	44
111	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	49
112	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	37
113	3	4	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	46
114	2	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	1	2	3	4	4	3	55
115	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	38
116	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	39
117	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	38
118	2	2	2	4	2	3	4	4	2	4	2	4	2	2	2	3	4	2	50
119	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	3	2	32
120	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	43
121	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	39
122	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	45
123	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	47
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	50
125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	49
126	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	43
127	3	3	3	4	4	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	52
128	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	56
129	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
130	1	3	3	3	3	4	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	46
131	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	54
132	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	1	1	3	4	3	3	54

133	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	58
134	2	2	2	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	3	2	32
135	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	49
136	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	36
137	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	49
138	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	38
139	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	45
140	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	41
141	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	38
142	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	38
143	3	3	3	4	4	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	52
144	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	53
145	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	50
146	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	1	2	3	4	4	3	58
147	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	59
148	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	51

Lampiran 13

**HASIL UJI VALIDITAS  
SKALA UJI COBA PENELITIAN  
(SKALA PERFEKSIONISME)**

<b>ITEM</b>	<b>R HITUNG</b>	<b>R TABEL (0.361) 5%</b>	<b>SIG (&lt; 0.05)</b>	<b>KRITERIA</b>
X1	0.501	0.361	0.005	VALID
X2	0.137	0.361	0.469	TIDAK VALID
X3	0.172	0.361	0.364	TIDAK VALID
X4	0.161	0.361	0.396	TIDAK VALID
X5	0.245	0.361	0.191	TIDAK VALID
X6	0.319	0.361	0.104	TIDAK VALID
X7	0.589	0.361	0.001	VALID
X8	0.189	0.361	0.317	TIDAK VALID
X9	0.234	0.361	0.213	TIDAK VALID
X10	0.401	0.361	0.028	VALID
X11	0.199	0.361	0.291	TIDAK VALID
X12	0.687	0.361	0.000	VALID
X13	0.037	0.361	0.847	TIDAK VALID
X14	0.352	0.361	0.057	TIDAK VALID
X15	0.577	0.361	0.001	VALID
X16	0.628	0.361	0.000	VALID
X17	0.539	0.361	0.002	VALID
X18	0.386	0.361	0.035	VALID
X19	0.658	0.361	0.000	VALID
X20	0.498	0.361	0.005	VALID
X21	0.552	0.361	0.002	VALID
X22	0.189	0.361	0.316	TIDAK VALID
X23	0.091	0.361	0.632	TIDAK VALID
X24	0.507	0.361	0.004	VALID
X25	0.149	0.361	0.431	TIDAK VALID
X26	0.379	0.361	0.039	VALID
X27	0.524	0.361	0.003	VALID
X28	0.253	0.361	0.178	TIDAK VALID
X29	0.405	0.361	0.026	VALID
X30	0.308	0.361	0.098	TIDAK VALID

*Lampiran 14*

**HASIL UJI VALIDITAS**  
**SKALA UJI COBA PENELITIAN**  
**(SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK)**

<b>ITEM</b>	<b>R HITUNG</b>	<b>R TABEL (0.361) 5%</b>	<b>SIG (<math>&lt; 0.05</math>)</b>	<b>KRITERIA</b>
Y1	0.184	0.361	0.330	TIDAK VALID
Y2	0.407	0.361	0.025	VALID
Y3	0.704	0.361	0.000	VALID
Y4	0.750	0.361	0.000	VALID
Y5	0.234	0.361	0.214	TIDAK VALID
Y6	0.548	0.361	0.002	VALID
Y7	0.620	0.361	0.000	VALID
Y8	0.611	0.361	0.000	VALID
Y9	-0.110	0.361	0.564	TIDAK VALID
Y10	0.439	0.361	0.015	VALID
Y11	0.690	0.361	0.000	VALID
Y12	0.341	0.361	0.065	TIDAK VALID
Y13	0.003	0.361	0.987	TIDAK VALID
Y14	0.751	0.361	0.000	VALID
Y15	0.518	0.361	0.003	VALID
Y16	0.587	0.361	0.001	VALID
Y17	0.358	0.361	0.059	TIDAK VALID
Y18	0.641	0.361	0.000	VALID
Y19	0.516	0.361	0.003	VALID
Y20	0.682	0.361	0.000	VALID
Y21	0.261	0.164	0.164	TIDAK VALID
Y22	0.736	0.361	0.000	VALID
Y23	0.732	0.361	0.000	VALID
Y24	0.602	0.361	0.000	VALID
Y25	0.303	0.361	0.104	TIDAK VALID
Y26	0.706	0.361	0.000	VALID

*Lampiran 15*

**HASIL UJI RELIABILITAS  
SKALA UJI COBA PENELITIAN  
(SKALA PERFEKSIONISME)**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	39.4000	30.317	.451	.866
X02	40.0667	30.340	.636	.856
X03	40.0333	31.757	.423	.866
X04	39.7000	28.976	.587	.858
X05	40.3000	29.941	.576	.858
X06	39.8000	30.579	.604	.857
X07	39.4333	31.771	.421	.866
X08	39.8333	30.833	.459	.865
X09	39.5000	31.362	.528	.861
X10	39.6333	31.275	.542	.861
X11	39.6000	30.800	.526	.861
X12	39.4667	31.982	.408	.866
X13	39.8000	31.338	.548	.860
X14	39.6667	30.299	.606	.857
X15	39.7000	32.010	.502	.863

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.870	15

*Lampiran 16*

**HASIL UJI RELIABILITAS  
SKALA UJI COBA PENELITIAN  
(SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK)**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	39.4000	30.317	.451	.866
X02	40.0667	30.340	.636	.856
X03	40.0333	31.757	.423	.866
X04	39.7000	28.976	.587	.858
X05	40.3000	29.941	.576	.858
X06	39.8000	30.579	.604	.857
X07	39.4333	31.771	.421	.866
X08	39.8333	30.833	.459	.865
X09	39.5000	31.362	.528	.861
X10	39.6333	31.275	.542	.861
X11	39.6000	30.800	.526	.861
X12	39.4667	31.982	.408	.866
X13	39.8000	31.338	.548	.860
X14	39.6667	30.299	.606	.857
X15	39.7000	32.010	.502	.863

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	18

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



*Lampiran 17***Hasil Uji Deskriptif Statistik****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perfeksionisme	148	23	60	41.45	6.337
Prokrastinasi Akademik	148	22	66	47.21	6.647
Valid N (listwise)	148				

**Hasil Kategorisasi Data****(Skala Perfeksionisme)****Kategori\_X**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	1	.7	.7	.7
	rendah	15	10.1	10.1	10.8
	sedang	56	37.8	37.8	48.6
	tinggi	57	38.5	38.5	87.2
	sangat tinggi	19	12.8	12.8	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

**Hasil Kategorisasi Data****(Skala Prokrastinasi Akademik)****Kategori\_Y**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	1	.7	.7	.7
	rendah	21	14.2	14.2	14.9
	sedang	73	49.3	49.3	64.2
	tinggi	48	32.4	32.4	96.6
	sangat tinggi	5	3.4	3.4	100.0
	Total	148	100.0	100.0	

*Lampiran 18***Hasil Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		148
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.05147435
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.047
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

**Hasil Uji Linearitas****ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi	Between	(Combined)	2603.049	30	86.768	2.609	.000
Akademik *	Groups	Linearity	1111.317	1	1111.317	33.413	.000
Perfeksionisme		Deviation from Linearity	1491.733	29	51.439	1.547	.055
Within Groups			3891.458	117	33.260		
Total			6494.507	147			

*Lampiran 19***Hasil Uji Hipotesis (*product momen't person*)**

**Correlations**

		Perfeksionisme	Prokrastinasi Akademik
Perfeksionisme	Pearson Correlation	1	.413**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	148	148
Prokrastinasi Akademik	Pearson Correlation	.413**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	148	148

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

*Lampiran 20***BIODATA PENULIS****A. Biodata Diri**

Nama : Siti Nurmaidah  
 NIM : D20185039  
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember/05 April 1998  
 Alamat : Jl. Jember-Ambulu, RT 05 RW 05, Dusun  
 Krajan Selatan, Desa Kertonegoro, Kecamatan  
 Jenggawah, Kabupaten Jember  
 Fakultas/Prodi : Fakultas Dakwah/Psikologi Islam  
 No. Telepon : 088801358942  
 Email : [idanurma753@gmail.com](mailto:idanurma753@gmail.com)

**B. Riwayat Pendidikan**

2005 – 2011 : SD Negeri Kertonegoro 03  
 2011 – 2014 : MTs Maftahul Huda Kertonegoro  
 2014 – 2017 : SMA Nurul Islam Jember  
 2018 – 2022 : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad  
 Siddiq Jember

**C. Pengalaman Organisasi**

*Institut of Culture Islmic Studies (ICIS) UIN Jember Divisi Tahfidzul Qur'an*